

Daftar No. 17
KAMAR BATAK
Harga Rp. 3.—



Madjalah ★★
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA



Hmmm...
Ibu mengepan kue²
dua kali seminggu sedjak ia
memakai PALMBOOM

Palmboom adalah pilihan isteri² yang bidjaksana. Tidak mengherankan, sebab Palmboom mengandung kaja-raja zat² yang menambah kesehatan dan tenaga. Belilah Palmboom karena lebih se-dap dan lebih bermanfaat — belilah hari ini djuga!



Ja, memang njata benar bagaimana menjulap kue² yang lezat dari dapur dengan Palmboom.

Palmboom memberi warna yang menarik pada kue² dan taat² menjadi empuk menurut suka. Lagi pula Palmboom lebih hemat. Ingatlah, Palmboom mengandung banjak vitamin A dan D yang mendjaga kesehatan tiap hari — dengan tjara nikmat. Pun, Palmboom adalah margarine terpilih untuk ulasan roti. Palmboom menggoreng makanan begitu mudah dan garing. Sup dan sajur dimasak dengan Palmboom akan djuga lebih lezat. Palmboom datang pada njonja dalam keadaan segar, karena terisi dalam kaleng hampa-udara. Tidak perlu disimpan dalam lemari-es.

Palmboom

margarine yang dipakai isteri² bidjaksana

G
55-PA-3-1

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

Harga langganan Rp. 11.— sebulan Ga-
tungan dengan harian Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnya

Franco dirumah Rp. 28.50

Ejteran " 3.—

GAMBAR DEPAN

SELAMA 13 hari Presiden Wo-
roszilov, presiden dari Presidium
Sovjet Tertinggi URSS kini men-
jadi tamu agung negara Indonesia.
Kunjungannya itu sudah tentu
mempunyai arti yang penting bagi
hubungan antara kedua negara
dan bangsa Sovjet Uni dan Indone-
sia didalam keluarga bangsa² didu-
nia yang tegang sekarang ini. Di-
Indonesia Presiden Woroszilov
akan mengunjungi berbagai tem-
pat, diantaranya Bogor, Tjipanas,
Bandung, Jogja, Soto, Bali, Surabaya
dan Medan.

Mengenai kunjungan seorang
tamu agung kepala dari negara
besar Sovjet Uni ke Indonesia ini
pembatja akan dapat mengikuti diha-
laman² nasional. Dan karena pen-
tingnya peristiwa ini bagi Indonesia,
maka untuk minggu ini MM me-
muat gambar Presiden Woroszilov
untuk halaman depannya.

(Istimewa)

DIJETAK di Pertjetakan

"MASA MERDEKA"

Djalan Petodjo Selatan 11/
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan 11/
Tata Usaha : Djalan Hajam
Wuruk 9 Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Didirikan oleh B. M. Diah,

Dari Penerbit

PADA saat tulisan ini berada dimesin tik, Indonesia untuk kedua kali dalam sedjarahnja menerima sebu-
ah kunjungan seorang Kepala Negara, Presiden Presi-
dium Sovjet Tertinggi Uni Sovjet, Woroszilov, sedjak
hari Senen, 6 Mei, berada di Indonesia untuk memenuhi
undangan dari Presiden Sukarno. Kepala Negara yang
pertama yang datang ke Indonesia adalah alm. Presiden
Quirino dari Filipina. Tamu Negara Woroszilov ketika
mendarat di Kemajoran diterima dengan segala kebesa-
ran yang dapat diberikan oleh Indonesia, walaupun djika
dibandingkan dengan sambutan terhadap Presiden kita
di Sovjet Uni pada tahun yang lalu, penerimaan kita
masih kurang meriah lagi.

Woroszilov adalah seorang kepala negara dari suatu
negeri raksasa didunia. Dengan penduduknja yang 210
djuta itu, Sovjet Uni termasuk negara² yang kuat dan
yang merupakan satu²nja lawan daripada Amerika Se-
rikat, djuga satu negara raksasa didunia ini. Bagi bang-
sa Indonesia dengan politik netral dan bebasnja kedat-
angan siapapun djuga ketanahairnja adalah biasa. Hari
ini Woroszilov disambut dgn. segala kebesaran; entah
kapan lagi Eisenhower mungkin djuga akan ke Indone-
sia dan djuga terhadap Kepala Negara ini orang² Indo-
nesia akan menundukkan sikapnja yang terkenal ramah
itu.

Kedatangan Woroszilov tidak dapat dibiarkan begitu
sajda oleh rakyat Indonesia. Itulah sebabnja pada ming-
gu ini Madjalah Merdekapun memasang gambarnya
di halaman muka, dan tjerita mengenai pamimpin negeri
Uni Sovjet ini dapat pematja ikuti di halaman² dalam
nomor ini. Ikutilah laporan korresponden luar negeri
MM mengenai tamu agung kita ini.

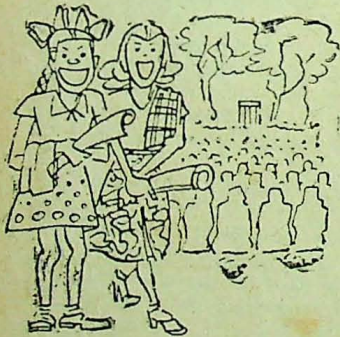
SUATU ruangan baru yang dimulai dalam nomor ini
djuga pasti mengikat hati orang² muda. Pembantu
kita yang menamakan dirinja Ratih akan mendjawab
segala matjam pertanjaan para pematja mengenai soal²
tjinta dan asmara. Ruangan ini dianggap perlu oleh
redaksi berhubung banjarknja pertanjaan² dari pihak
pematja yang kurang lebih menjinggung soal yang
hangat ini. Kepada pematja MM diandjurkan untuk
menulis pertanjaan²nja itu setjara terang supaja Ratih
tidak keliru dalam menilai persoalannya. Segala pert-
anjaan akan didjawab dalam ruangan baru ini, tetapi se-
kiranja ada pematja yang menghendaki suatu djawaban
tersendiri, maka suratnja itu hendaknja disertai prangko
untuk membalasnja. Sekian dulu berita dari

Penerbit

Pembatja M.M. menulis

Gadis & Shalat 'Id

MEMANG sudah lumrah, sembah-jang 'Id begitu dibandjiri. Bukan sadja oleh orang yang betul2 taat memaikan sembahjang setiap hari-nja, tapi djuga oleh mereka yang sekali setahun berkenalan dengan sembahjang. Walaupun tjara ini agak menggelikan, tapi tidak apalah, bila dilihat pula soal2 lain yang lebih menggelikan lagi. Jaitu, banjakanja gadis2 kita yang tidak mau ketinggalan. Ja, djika untuk beribadat, dan betul2 dengan sepenuh hati menger-djakannja sjukurlah! Tapi, tahukah sdr. Redaksi apa yang saja perhati-kan? Banjak gadis2 yang pergi ber-sembahjang 'Id itu masih memperli-tatkan apa yang tidak boleh dilihat,



dan karenannja banjak kaum pria ta-dinja untuk beribadat, djadi kesasar matannja. Maklum deh tipe gadis2 ki-ta kini memang menggiurkan sekali.

A. Sjaban
Djakarta

Minta perhatian

SAJA membatja MM di Gadingred-jo dan atas usul kami yang dibawah ini sudi kirannja MM memberikan ruangan.

Kami adalah tiap2 hari membu-tuhkan/memakan beras giling pab-rik. Akan tetapi sangat ketjewa dikarenakan beras tersebut sering ketjampur batu ketjil sedang hal tsb bukan baru lagi ditahun ini sudah bahkan sudah beberapa tahun jl, hingga sampai sekarang djuga sering terdapat batu2 ketjil tersebut dilat-lam beras itu. Oleh sebab itu hendak-nja pihak pengusahaz pabrik

memperhatikannja. Sebelum dan se-sudaknja kami mengutjapkan ba-njak2 terima kasih

A. Halim
Gadingredjo

Mohon tanja & saran

1. BAGAIMANAKAH tjaranja me-ngirimkan pertanjaan teka-teki sil-ang untuk Pengasah Otak Berha-diah itu? Apakah boleh ditulis di-keras biasa dan ditulis dengan tinta biasa, atau bagaimana?

2. Apakah djawabannja harus di-tuliskan djuga dalam petaknja itu? Ataukah djawabannja dituliskan di-samping pertanjaannja itu? Sedang seran yang saja kemukakan ialah.

1. Semoga nomor2 dalam petak teka-teki itu ditulis dengan terang.

2. Ruangan pergaulan yang sangat berguna itu diangan sering2 dialmar-humkan sebab nanti banjak petjunta MM yang berduka-tjita.

Achirnja saja utjapkan selamat Hari Raja Idulfitri kepada segenap pengasah MM.

O. Ahmad
Tandjungpinang

Red.: Lukislah gambar pertanjaan baik2 dengan tinta tjina se-dang satu lagi gambar dja-wabannja yang telah diisi.

Buat perkekal

SEDIK th. 1954 saja telah me-ngikuti mencah MM. Mulannja saja begitu sangat tertarik dan mengasikkan hingga merasa tak mungkin akan berpisah apalagi de-ngan tambah banjak ruangan yang lebih menarik. Tapi sajang achir2 ini ada beberapa faktor yang agak men-getjewakan, maka untuk mengekal-kan hubuannja saja sampaikan usul sebagai berikut:

1. Ruangan nasional dan interna-sional agar diperdjelas sebagai tu-hann2 yang lirat, diberi jtitel nasional dan internasional.

2. Sedang Genta djangan didesak hingga begitu terjepit.

3. Artikel yang pendek, padat dan beragam ragam

4. Ruangan reklame2 sedapat mungkin didesak buat Genta.

5. Agar diusahakan ruangan tu-nas Genta yang maksudnja tak lain adalah buat batu lontjatan si-muda ke Genta.

Made Nista Winastra
Den Pasar.

Tukar letak

PENGALAMAN saja betul2 tju-pankai kupon sadja. b. Agar peng-u. Saja menjaksikan sekumpulan anak



sedang riang gembira berlebaran. Ada yang ber-siul2 kegirangan dan ada pula yang ber-lari2 ketjil, seperti hendak ditinggalkan kereta api sa-dja. Tiba2 saja melihat seorang anak me-renggek2 kesakitan, sedang ka-wannja yang lain tidak tahu. Dan makin lama, makin keluar peluh di-aginnja, dan segera ia berhenti. Tak-kala saja perhatikan, mengertilah sa-ja, bahwa rupannja seputu anak tsb. bertukar letaknja, jaitu yang kanan kekiri dan yang kiri kekanan. Saja tjuma senjum2 pahit sadja, dan sege-ra pula ingatan saja melajang kemasa-kan kanak2 duhu, dalam halmana saja pernah pula mengenakan pakaian ba-ru yang terbalik, artinja djahitannja keluar.

Hussin
Djatinegara

Usul

DENGAN ini saja menjampaikan suatu usul kepada sdr. redaksi yang mana usul itu ialah berkepala, "Satu kwartal bebas" membajar MM seter-lah mendapa2 kemenangan dalam Pe-ngasah Otak Berhadiah.

Djadi MM tak usah lagi mengelu-kan uang untuk membajar hadiah tersebut, tjukuplah dari satu kwartal bebas dari pembajaran. Tambahan la-gi untuk memadjukan MM sdr. re-daksi mengusahakan suatu undian tiap2 mdjalah merdeka ada serie no-mor, nomor itulah yang akan mendja, di nomor undian dan tiap peserta ka, di nomor undian perangka lima per-rus melampirkan perangka lima per-luh sen didalam amplop. Jah, terima-kasih atas perhatian sdr. redaksi se-belumnja semoga usul saja ini ter-laksana.

Abdul Malik
Tandjungpinang

Lagi usul

SAJA sebagai pembatja MM sedar-i tiga tahun, dengan ini menjatakan-persetudjuan saja atas usul dari kawann2 pembatja lainnja mengenai ten-wang sajembara yang muntjul tiap2 minggu. Usul dari kawann2 yang saja maksudkan itu ialah: a. agar tandja

serta Pengasah Otak tjukup me-pankai kupon sadja. b. Agar peng-u. Saja menjaksikan sekumpulan anak sebagai berikut; Djika dapat sajem-bara yang berupa Pengasah Otak/teka-teki silang dihentikan dulu di-panti dengan pertanjaan2 yang telah MM pernah muat dalam penerbitan yang duhu2. Maksud saja pertanjaan mengenai sesuatu yang pernah MM muat. Menurut saja, ini akan meru-pakan suatu selingan bagi pembatja, halaman untuk meringankan pembatja untuk mendjawaab pertanjaan2 ba-gi sajembara tahunan MM. Dengan demikian pembatja akan ada men-djawaab betul semua, dalam sajemba-ra tahunan yang akan datang tidak seperti tahun ini.

Madhe Dhana
Malang

RRT bukan lawan yang enteng

BESOK tanggal 12 Mei saat2 yang sudah sebegitu lama dimanti2 oleh PSSI tentu akan sampai djuga. Dalam hal ini saja sebagai seorang langganannja yang djauh dari Djakarta dan yang sudah terang tidak akan dapat menjaksikan pertandingan yang bolehlah dikatakan agung itu berharap agar dalam penerbitan MM minggu depan saja dapat me-ngikuti djalannja pertandingan kedua regu tersebut jaitu antara Indonesia kontra RRT. Saja yakin bahwa MM kali ini tidak akan membiarkan beritannja lalu begitu sadja. Dalam hal ini saja sebagai seorang pentjandu bola belumlah dapat meramalkan manakah dian-tara kesebelasan itu yang unggul nantinnja.

Hussin
Djatinegara

Usul

DENGAN ini saja menjampaikan suatu usul kepada sdr. redaksi yang mana usul itu ialah berkepala, "Satu kwartal bebas" membajar MM seter-lah mendapa2 kemenangan dalam Pe-ngasah Otak Berhadiah.

Djadi MM tak usah lagi mengelu-kan uang untuk membajar hadiah tersebut, tjukuplah dari satu kwartal bebas dari pembajaran. Tambahan la-gi untuk memadjukan MM sdr. re-daksi mengusahakan suatu undian tiap2 mdjalah merdeka ada serie no-mor, nomor itulah yang akan mendja, di nomor undian dan tiap peserta ka, di nomor undian perangka lima per-rus melampirkan perangka lima per-luh sen didalam amplop. Jah, terima-kasih atas perhatian sdr. redaksi se-belumnja semoga usul saja ini ter-laksana.

Abdul Malik
Tandjungpinang

Lagi usul

SAJA sebagai pembatja MM sedar-i tiga tahun, dengan ini menjatakan-persetudjuan saja atas usul dari kawann2 pembatja lainnja mengenai ten-wang sajembara yang muntjul tiap2 minggu. Usul dari kawann2 yang saja maksudkan itu ialah: a. agar tandja

Rudi
Tandjungpinang

Djanganlah membeli sapal gigi dengan sembarangan (tapi mintalah)

PRODENT
membuat gigi seputih mutiara!

Setiap kali sehabis makan, sikatlah gigi dengan PRODENT. Membikin hawa mulut menjadi harum dan tab tertinggal, suatu kotoran di gigi.

Perhatikanlah tube yang besar. Tuan mendapat lebih dengan harga yang murah.

PUTIH
Tube sangat besar Rp. 9,50
Tube biasa Rp. 2,50

HIDJAU
(Chlorophyl)
Tube sangat besar Rp. 4,50

Pemenang Pengasah Otak 13 - 14

SETELAH diadakan undian diantara sekian banjak pemenang, maka hadiah Pengasah Otak 13 djatuh kepada sdr;

Uga Soegandha
Pel. S.M.E.P. Negeri klas 1c
Indramaju

SEDANG sebagai pemenang Pengasah Otak 14 setelah diundi dian-tara sekian banjak peserta yang betul ialah:

H. Surundi
Peg. P.G.S.N. Salemba 6
Djakarta

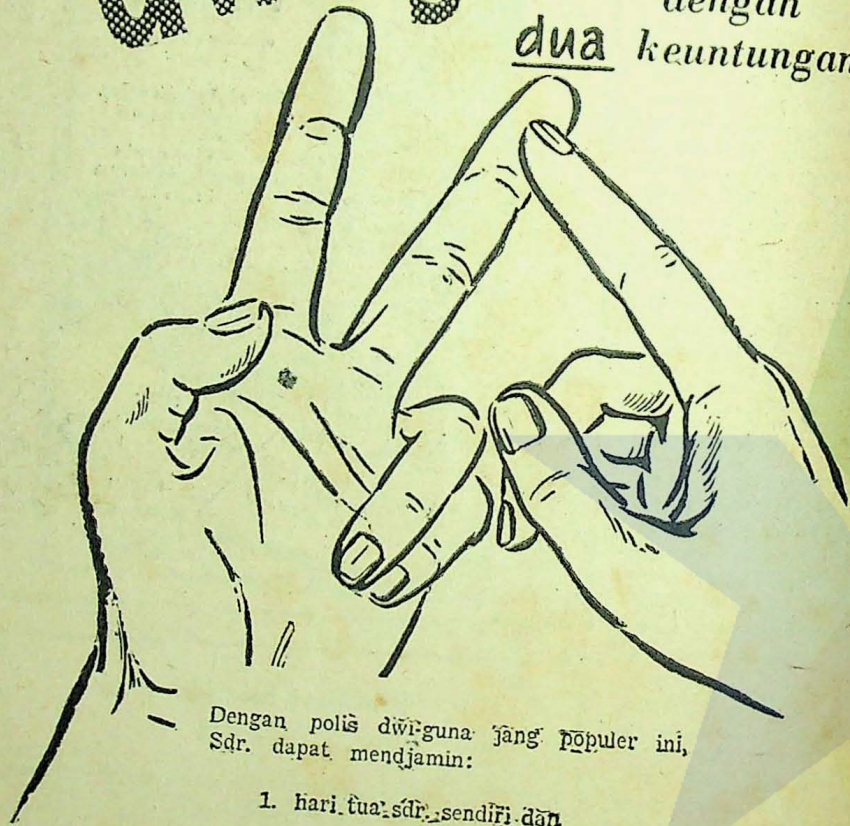
Nah kepada sdr2 yang namanja tertjantum diatas MM utjapkan selamat menerima hadiah sebesar Rp25, sedang kepada pengikut lain-nja MM sampaikan terima kasih, semoga lain kali ada kesempatan menang.

Kecaksi

dwi-guna

BP-03-57

satu polis
dengan
dua keuntungan



Dengan polis dwi-guna yang populer ini, Sdr. dapat menjamin:

1. hari tua sdr. sendiri dan
2. keluarga sdr. (jika karena sesuatu hal sdr. terpaksa meninggalkannya).

Mintalah sekarang juga keterangan dari:

MASKAPAI ASURANSI DJIWA
(Mutual Life Insurance Company)

„BOEMI-POETERA 1912“

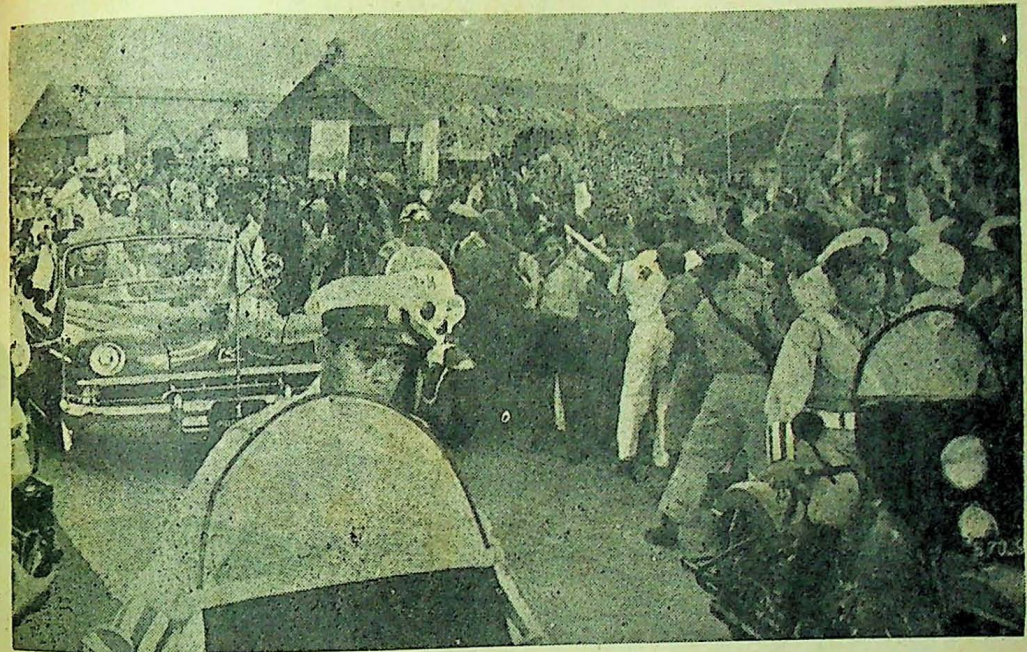
Kantorpusat: Jogjakarta

Medan - Palembang - Padang - Djakarta - Bandung - Tjirebon -
Solo - Surabaya - Makassar - ~~Dempasar~~ - Bandjarmasin

DJAKARTA: DJALAN SOLO 4



13. May 1957
MADJALAH MERDEKA
TAHUN X NO. 19 — 11 MEI 1957



Presiden Woroshilov dan Presiden Soekarno berdiri di atas mobil Cadillac: disambut soraksorai, lambaian bendera dari ribuan rakyat. (Atom)

Presiden Woroshilov berkundjung ke Indonesia

- Sebagai tamu agung negara selama 13 hari
- Kundjungan untuk mempererat persahabatan

HARI Sabtu tanggal 11 Mei sekurang ini rombongan tamu agung Presiden Presidium Sovjet Tertinggi URSS sedang ada dikota Bandung yang terkenal sebagai kota Konferensi Afro-Asia.

Djuga Presiden Soekarno ada dalam rombongan tersebut sebagai tuan rumah. Lima hari sudah Presiden Woroshilov dengan rombongan itu ada dibumi Indonesia, dan selama 5 hari itu banjak pula yang telah dilihat dan didengar oleh tamu agung itu mengenai negeri ini. Sambutan demikian meriah dan ramah tamahnja oleh rakyat Indonesia. Tentunja rombongan tamu2 agung dari Sovjet Uni masih ingat sambutan di Djakarta. Pada tanggal 6 Mei yang baru lalu sebelum pesawat pantjargas Tupolev.104 mendarat dilapangan terbang Kemajoran, pesawat terbag yang membawa Presiden Woroshilov dan bertanda CCPN L 5418 itu

disambut oleh 9 pesawat pantjargas Vampire Indonesia sebagai penghormatan. Dan setelah pesawat TU-104 itu mendarat, pada jam 16.20 serta Presiden Woroshilov turun tangga pesawat, ia disambut oleh dentuman meriam sebanyak 21 kali, sebagai penghormatan. Kemudian kedua lagu kebangsaan Sovjet Uni dan Indonesia Raya diperdengarkan. Upatjara penjambutan berdjalan dengan chidmat dan lantjar. Dar bertemulah kembali kedua kepala negara yang pernah bertemu di Moskow tahun yang lalu itu dalam suasana yg penuh kemeriahan. Mereka berdua berangkul2-an seperti dua sahabat yang lama tidak berdjumpa dan baru waktu itu bersua kembali. Kemudian menjusul upatjara pemeiksaan barisan kehormatan, dan perkenalan kepada anggota2 kabinet pemerintah serta corps diplomatik yang diikuti pula oleh pidato sambutan kepala negara Presiden Soe-

karno dan tamu agung Presiden Woroshilov.

Datang mempererat persahabatan

Dalam pidato sambutannya itu Presiden Soekarno menyatakan kegembiraannya atas nama rakyat Indonesia dapat menerima kundjungan seorang kepala negara dari negara besar seperti Sovjet Uni, serta menyatakan bahwa tamu agung negaranya benar2 akan berada ditengah2 rakyat Indonesia, sebagaimana djuga Presiden Soekarno dulu ada ditengah2 rakyat Sovjet Uni ketika presiden Indonesia itu mengundjungi Sovjet Uni tahun yang lalu.

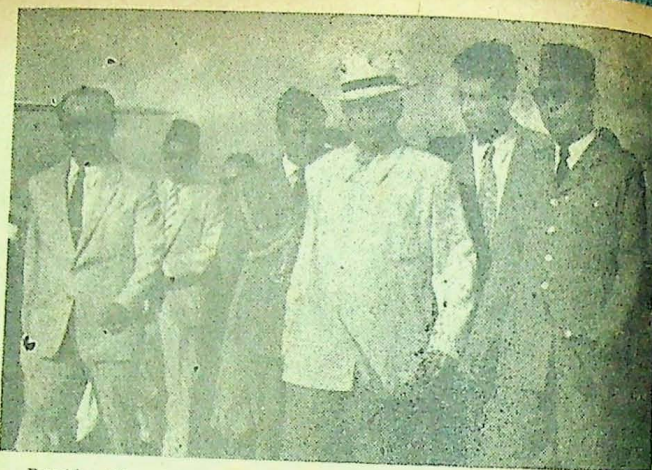
Kemudian Presiden Woroshilov mengutjapkan pidatonya djuga, yang menegaskan bahwa kundjungannya itu adalah dimaksudkan untuk mempererat hubungan persahabatan antara rakyat Sovjet Uni dan rakyat Indonesia, serta sebagai pernyataan terima kasih serta balasan atas kun-

PERFI STAAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia
„Bataviaasch Genootschap
van Kunst en Wetenschappen“

undangan Presiden Soekarno ke Sovjet Uni yang lalu. Suara Woroshilov yang diucapkan oleh Woroshilov itu tegas. Demikian pula tegas dan jelas utjapan Presiden Soekarno yang merjatakan bahwa rakjat Indonesia hendak bersahabat dengan rakjat2 mana sadja didunia, untuk benar2 ikut aktif menjiptakan perdamaian dunia. Kata2 ini sungguh mempunyai arti yang besar, kata2 yang diucapkan oleh kedua pemimpin besar dari dua negara seperti Sovjet Uni sebagai negara besar dan Indonesia yang baru sadja merdeka.

Sementara kesan2 terlintas pada pertemuan kedua tokoh pemimpin besar Woroshilov dan Soekarno itu, dipinggir lapangan terbang Kemajoran lama sudah menunggu ribuan rakjat yang hendak menjambut tamu agung negaranya. Dan diluar pagar lapangan terbang beberapa puluh ribu lagi penduduk kota Djakarta, berderet2, ber-djedjal2, berdesak2 sepanjang djalan yang akan dilalui rombongan tamu2 agung itu dari lapangan Kemajoran ke Istana Merdeka.

Karangan2 bunga berwarna merah dan putih dikalungkan kepada Woroshilov, yang tampak indah sesuai dengan warna badjunja yang putih



Presiden Woroshilov diapit oleh PM Djuanda dan Presiden Soekarno, baru turun dari pesawat terbang. (Enim)



ke-kuning2an dan bertudungkan topi panamg itu. Sorak sorai riuh kedegaran. Lambaian tangan dari ribuan manusia. Daerah lapangan terbang, djalan2 penuh sesak dengan manusia penambut2 yang spontan hendak bertemu muka dengan tamu agung negaranya. Alat2 negara sampai kewalahan, dan mobil tamu agung serta iring2an mobil lain2nja bergerak lambat seperti merajap di.tengah2 rakjat yang ber-djedjal2 dan bergegap gempita bersoraksorai. "Hidup, hidup, selamat datang Presiden Woroshilov," demikian teriaknja sepanjang djalan yang dihiasi dengan bendera2 besar ketjil sang Merah Putih dan bendera Sovjet Uni yang berwarna merah itu.

Sambutan rakjat spontan
Tampaklah betapa rakjat dengan spontan menjambut tamu agung itu, jarg ketika berangkat dari Kemajoran menuju Istana Merdeka. berdiri diatas mobil Cadillac terbuka bernomorkan RI-1, ber-sama2 dengan Presiden Soekarno. Mobilnja yang penuh dergan bunga2 diikuti ratusan rakjat, kanak2 dan pemuda2. Dapat dikatakan mobil tamu agung itu di."serbu" dan diarak. Tetapi sesampai dimuka Istana Merdeka, rakjat yang begitu spontan itu djuga hendak me-"rjerbu" mobil tamu bahkan ada kedegaran niat bahwa Presiden Woroshilov dan Presiden Soekarno akan dipanggul ke Istana oleh rakjat. Peristiwa itu ternyata telah menimbulkan insiden, karena dgn ber-djedjal2nja rakjat jg sampai membuat pihak alat2 negara kewalahan itu suatu gas airmata telah dileuskan oleh pihak alat2 negara. Untung insiden ini dapat diredakan.

Demikian keesokan harinja Presiden Woroshilov ber-sama2 Presiden Soekarno mengundjungi Gedung Proklamasi di Pegangsaan Timur 56, Makam Pahlawan Kalibata. Dju-

Tamu agung Presiden Woroshilov dan Presiden Soekarno menaiki tangga Istana Merdeka. (Anang)



Kemudian serangkaian bunga yang berwarna merah dan putih dikalungkan melingkar leher Presiden Woroshilov, sebagai tanda penghormatan..... (Enim)

ga dikundjungi Istana Tjipanas, Bandung. Besok Jogjakarta, kemudian Solo, Bali, dan Medan.

Demikianlah kundjungan Presiden Woroshilov di Indonesia itu telah diisi penuh dgn atjara2 yang dapat dikatakan padat, tjukup mengisi waktu kundjungannya selama 13 hari di Indonesia itu. Apakah arti kundjungan Presiden Woroshilov ke Indonesia ini, adalah penting artinya bagi Indonesia yang menganut politik luarnegeri yang bebas dan aktif. Jg terang kundjungan itu akan mempererat hubungan persahabatan rakjat Sovjet Uni dan rakjat Indonesia.

Indonesia ingin bersahabat dengan semua rakjat didunia. Disamping mengundang Presiden Woroshilov, djuga Presiden Soekarno telah menentukan waktunya untuk dapat ngundang President Amerika Serikat Eisenhower, yang sampai sekarang belum dapat menentukan waktunya untuk dapat mengundjungi RI.

Sampai sekarang ini Presiden Woroshilov telah 5 hari di Indonesia, setelah mengundjungi Tiongkok. Tinggal 8 hari lagi. Dari perdjalanannya Woroshilov keluar tanahairnja inilah yang ia lakukan baru untuk ke-4 kalinya. Pertama kali ialah pada tahun 1906, dimana ia 2 kali mengundjungi Finlandia. Ketiga kalinya ialah pada tahun 1943 ketika menghadiri konperensi 3 besar di Teheran, dan keempat kalinya ditahun 1957 sekarang ini dimana ia mengundjungi RRT dan Indonesia.

Siapa Woroshilov ?

Di suatu desa yang bernama Werchneje, dibekas propinsi Je-

Presiden Woroshilov dan Presiden Soekarno setibanya di Istana Merdeka. Di-tengah2 ialah seorang djurubahasa..... (Atom)

katerinoslav, dan sekarang daerah ini bernama daerah Woroshilovgrad. K.E. Woroshilov dilahirkan pada tahun 1881 yang silam. Dia adalah



orang kelahiran Februari, jaltu tanggal 4. Ajaohnja adalah seorang pekerdja atau buruh pada bengkel kereta-api, sehingga pada masa kanak-kanaknja anak ketjil K.E. Woroshilov ini mengalami djaman yang pahit getir penuh dengan kesuraman. Dalam usia yang masih muda sekali K.E. Woroshilov sudah harus bekerdja keras. Sebagaimana ajaohnja ia bekerdja sebagai buruh, Mula2 sebagai seorang buruh tambang, kemudian djadi pengembala dan pernah djuga ia djadi murid tukang bubut.

Mengindjak usia 17 tahun, K.E. Woroshilov memasuki gerakan revolusioner. Ia mendjalankan propaganda dan pekerdjaan politik yang luas dikalangan kaum buruh, mengorganisir mereka untuk berdjombang melawan penghisapan dan ketidakadilan. Dalam tahun 1903, sebagai seorang pemuda Woroshilov memasuki Partai Buruh Sosial Demokrat.

Selama tahun2 revolusi Rusia pertama (1905-1907) K.E. Woroshilov berdjombang dibarisan depan dari kaum buruh revolusioner di Donbas. Pada tahun 1906 ia diutus ke Kongres ke-VI Kongres Persatuan Partai. Disanalah ia berdjumpa de-

ngan W.I. Lenin. Sehabis Kongres, Woroshilov melakukan dua kali perjalanan ke Finlandia dan dari sana beliau membawa pulang senjata2 api kekota Lugansk guna dipakai untuk meneruskan revolusi.

Selama tahun2 berikutnya sampai Revolusi Pebruari 1917 Woroshilov melakukan kerdja revolusioner jang luas di Donbas, Baku dan Petrograd. Ia dengan ganas dikedjar-kedjar oleh polisi, beberapa kali ditangkap dan dibuang ke daerah terpencil di Rusia. Tapi berkali-kali ia kembali mendjalankan kegiatan revolusioner melawan kekedjamaan tsarisme.

Dalam revolusi Pebruari 1917 Woroshilov giat membantu menggulingkan tsarisme. Pada waktu itu ia



Presiden Woroshilov setelah mengutarakan pidatonya dilapangan terbang Kemajoran. Terus di-'serbu' oleh anak2 dari kedutaan besar Sovjet Uni di Djakarta..... (Enim)

adalah anggota Madjelis Utusan Buruh Petrograd dan anggota dari biro kaum Bolsjewik dalam madjelis itu.

Selama Revolusi Sosialis Oktober, Woroshilov djuga berdiri dibarisan depan dari kaum buruh revolusioner. Dalam bulan Nopember 1917, ia dipilih mendjadi Komisaris dari Petrograd jaitu jabatan seperti Walikota Petrograd.

Dalam pertahanan militer dari Republik Sovjet jang muda itu Woroshilov banjak djasanja. Selama tahun-tahun intervensi asing dan perang dalam negeri, ia adalah seorang organisator dan pemimpin terpenting dari perdjuaan bersenjata melaw-

wan musuh jang banjak dari negara Sovjet. Pada waktu itu Woroshilov adalah Komandan Tentara Kesepuluh, Komandan front Tsaristsin, wakil komandan dan anggota Dewan Perang Revolusioner dari Front Selatan.

Pada akhir 1918, sesudah pengusiran penjerbu2 Jerman dari Ukraina, Woroshilov dipilih mendjadi anggota Pemerintah Buruh dan Tani Ukraina dan diangkat mendjadi Komisaris Rakjat urusan Dalam Negeri dari Republik Ukraina dan kemudian mendjadi komandan dari pasukan2 distrik militer Charkob. Dalam musim dingin 1919, Woroshilov sebagai komandan Tentara ke-14, memimpin pertahanan Jekaterinoslav, dan ke-

Ditahun 1920, dengan diangkat Woroshilov dan Budjoni, Tentara Kavaleri kesatu madju seribu kilometer kefront Polandia dan membantu membebaskan Ukraina dari pasukan2 putih Polandia dan Tentara Kavaleri kesatu ini mengambil bagian dalam mengusir tentara Wrangel.

Dari 1921 hingga 1924, Woroshilov mendjadi Komandan distrik militer Kaukasus, dan kemudian mendjadi komandan distrik militer Moskwa.

Sesudah M.W. Frunze meninggal ditahun 1925, Woroshilov diangkat mendjadi Panglima Angkatan Perang USSR. Ia diangkat sebagai Komisaris Rakjat urusan Tentara Angkatan Laut dan mendjadi Ketua Dewan Perang Revolusioner. Pada bulan Djuni 1934, ia diangkat sebagai Komisaris Rakjat (Menteri Pertahanan URSS. Ditahun 1935 Woroshilov adalah orang pertama jang diangkat mendjadi Marsyal Sovjet Uni.

Dibulan Mei 1940 Woroshilov diangkat mendjadi Wakil-ketua Dewan Komisaris Rakjat URSS dan Ketua Pertahanan.

Selama Perang Dunia kedua, Woroshilov mendjadi anggota Komando Pertahanan Negara. Ia turut mengambil bagian dalam konferensi para wakil URSS, Inggris dan Amerika Serikat di Moskwa ditahun 1941, dan djuga dalam konferensi Tiga Besar di Teheran ditahun 1945. Dari Maret 1946 hingga Maret 1953 beliau dipilih mendjadi wakil-ketua Dewan Menteri URSS.

Dalam semua Kongres Partai Komunis Sovjet Uni sedjak Kongres ke-X Partai, Woroshilov dipilih mendjadi anggota Central Komite Partai. Dari 1926 ia mendjadi anggota Politburo Central Komite PKSU (Bolsjewik) dan sedjak 1952 sebagai ketua Central Komite PKSU. Ia berkali-kali dipilih mendjadi anggota Komite Eksekutif Pusat URSS dan utusan kesemua Sovjet Tertinggi URSS.

Sedjak bulan Maret 1953, Woroshilov mendjadi Presiden Presidium Sovjet Tertinggi Uni Sovjet.

Djasa2nja jang besar telah banjak dihargai dengan berbagai matjasa tanda penghargaan dan kehormatan. Ia memegang gelar kehormatan Pahlawan Sovjet Uni, dan 6 kali ia dihadiahi Bintang Lenin, djuga 6 kali ia mendapat hadiah Pandji2 Merah. Djuga Woroshilov adalah pemegang dari Bintang Suworow kelas satu. Disamping itu ia pula memegang banjak Bintang Kehormatan dari negeri2 asing, jang antaranja berupa medali2 dan pandji2.

Itulah sedikit tentang apa dan siapa tamu agung negara Indonesia Presiden K.E. Woroshilov ini, jang mengundjungi Indonesia selama 13 hari, dan akan bertolak pulang ke negerinya meninggalkan Indonesia pada tanggal 19 Mei ini.

Pengemis

Pentjarian MENGEMIS lebih lumajan dari OPAS KANTOR

Pulang pergi naik betja

BAGI penduduk Djakarta, para pengemis jang bergelandangan dipelbagai bagian kota jang ramai bukanlah lagi merupakan suatu pemandangan jang aneh. Orang sudah se-akan2 biasa dengan pemandangan sedemikian dan djika ada pengemis mengadahkan kalengnja sambil mengutarakan kata2 minta dikasihani, karena perasaan tidak mau diganggu, apalagi kalau sedang duduk direstoran, orang mau tak mau merogo kantongnja djuga dan terlonjartalah talenan atau uang tengahan kedalam kaleng atau batok jang mendjadi alat utama dari golongan wargakota jang paling melarat ini. Kemanapun kita pergi akan selalu kita berdjumpa dengan seorang jang berpakaian tjumpang-tjamping, dengan tongkat ditangan berdjalan dengan sebelah kaki, jang pintjang, buta satu mata dan lain2 pandangan jang menjedihkan lagi. Dan wargakota2 jang tak pernah terdaftar dalam daftar penduduk ibukota ini memenuhi pasar2, stasion2, daerah2 bioskop dan berderet dimuka kenderaan jang sedang berderet pula menunggu terbukanya pintu2 keretaapi jang banjak djumlahnja di Djakarta ini. Bukanlah rahasia lagi bahwa para pemilik restoran kehilangan akal menghadapi golongan ini karena mereka ini mengganggu para langganannya jang sedang mentjijipi kelezatan makanannya. Para pengemis jang menjerbu masuk restoran mengganggu selera makan dan ini tentu sadja merupakan satu lobang jang akan menimbulkan kerugian. Dan para pengemis rupanja menggunakan siasat ini; mereka se-akan2 tahu bahwa orang2 sedang makan kurang senang dihampiri para pengemis karena tubuh mereka jang kotor itu dan untuk tidak mematahkan selera makan, mau tak mau sang pengemis akan mendapat kemauannya.

Puntjak kegemilangan para pengemis tiba sekali setahun, jaitu pada hari sebelum Lebaran, dimana umat Islam menunaikan zakat fitrah. Pada malam jang oleh orang Djakarta dinamakan malam takbiran itu, kantong orang se-akan2 terbuka bagi para pengemis. Se-akan2 lebah keluar dari sarangnja, pada malam takbiran dan Lebaran para pengemis simpang siur dalam kota dan benar2

mereka berlebaran. Tak henti2nja kaleng mereka didjatuhi sedekah. Dan bagi mereka jang tidak sempat didatangi panitya fitrah, tanpa berpikir dua kali akan memberikan fitrahnja pada golongan ini.

Tidak menolong

Bukanlah rahasia lagi bahwa disamping kehidupan jang mewah ditukota ini, dengan golongan mundur-mandir dengan mobil mengkilap dan mendiami gedung2 jang penuh tjahaja, didjumpai mereka jg dikenal dengan sebutan "kaum djembel", mereka jang belum menikmati

kesempatan jang diberikan oleh kemerdekaan. Kediaman mereka adalah kolong2 djembatan kanaal jang dibikin dulu oleh pemerintah Belanda, stasion2, emper2 toko2, los2 pasar, atau mendirikan gubuk2 jang se-akan2 kandang ayam disepardjang djalan kereta-api dan pinggir2 kali. Sebab2nja taklah perlu dibentangkan pandjanglebar; bojongan jang deras dari daerah udikan, karena ketiadaan mata-pentjaharian dan keamanan memegang peranan jang penting pula. Dan karena kota tidaklah dapat menjedihkan pekerjaan bagi mereka dihadapkanlah mereka dengan kehidupan jang gelandangan. Ada antaranja jang masih mentjari sesuap nasi dengan djudjur, djadi buruh kasar, dipelabuhan atau distason, kuli djalan dan lain sebagainya, tetapi umumnya mereka mengemis. Sebagian lagi sebagai akibat jang tak dapat dielakkan jang diberikan oleh kenyataan pada mereka adalah djadi maling ketjil2an, menggroti alat2 sepeda, pembantu2 tjopet dan lain sebagainya.

(Bersambung ke hal. 13.)



Para pengemis jang berderet dipintu keretaapi menunggu mentjari pantjaraan jang lumajan. (Ipphos)

Asal sadja

PERSIAPAN untuk menjambut kedatangan tamu negara Woroshilov menundukkan sekali lagi bahwa segala sesuatu dikerdjakan dengan tjara "asal sadja". Satu malam sebelum tamu agung itu datang, orang di Djakarta baru mulai sibuk memasang tiang² bendera sepanjang djalan Thamrin, Imam Bondjol, Diponegoro dan lain² tempat jang akan dilalui oleh Presiden Woroshilov. Walaupun sudah beberapa hari sebelum itu ketua panitia penerimaan tamu² agung sudah mengandjurkan kepada penduduk Djakarta Raya untuk mendirikan pintu² gerbang, barulah satu malam sebelumnja dimulai dengan persiapan² itu. Achirnja memang tiang² bendera itu berhasil dipasang dan berkibarlah bendera² merah putih dan Sovjet Uni, tetapi sajang bahwa pekerdjaan untuk itu didjalankan dengan tergesa².

Bukan sekali ini sadja, tetapi djuga dimasa jang lampau persiapan² untuk menjambut seseorang tamu agung diadakan dengan tjara sembrono sadja. Umpamanja sadja pada tahun 1955, ketika di Bandung akan dilangsungkan konperensi Asia-Afrika jang dihadiri oleh 29 negara, maka pada hari pembukaannja, pekerdja² masih sibuk memukul paku² dan menggeser² medja². Hal ini sesungguhnya tidak perlu. Biasanja kita sudah mengetahui djauh sebelumnja, bahwa akan ada sesuatu kedjadian, seperti kundjungan seorang tamu negara. Apakah salahnja kalau djuga djauh sebelum itu kita mempersiapkan segala sesuatu untuk penjambutan jang diperlukan itu? Jang diperlukan ialah suatu sistim kerdja jang efisien dan tepat, agar tidak kelihatan tjara jang "asal sadja" itu.

★

Hakim Sjarif

PENANGKAPAN atas diri Hakim Bustami Sjarif sekembalinja dari perdjalanannja diluar negeri membawa perasaan lega pada orang² jang mengikuti perkara "Hongkong barter", jang terkenal itu. Setelah beberapa bulan berdjalan keliling diluar negeri, Hakim Sjarif achirnja merasa sudah waktunja untuk pulang kembali ketanah air. Ia tersangka keras dalam perkara "Hongkong barter" karena semua terdakwa dalam urusan itu telah dibebaskannja dari segala tuntutan. Keputusan inilah jang menjebabkan instansi² polisi dan kedjaksanaan menaruh tjuriga terhadap hakim jang bertanggung djawab dan keberangkatannja keluar negeri lebih² memperkuat dugaan² terhadap perbuatan² Bustami Sjarif itu.

Tindakan jang diambil terhadap hakim ini memang sewadjarnja. Dan kalau sekiranja dalam pemeriksaan nanti ternjata ada hal-hal jang kurang beres, maka alangkah baiknja djikalau perbuatan jang tidak beres itu diberi hukuman jang setimpal. Kalau tidak, maka kepertjajaan masjarakat terhadap alat-alat kekuasaan negara akan amat berkurang. Se-akan² dalam negeri jang kita tjintai ini ketjurangan mendapat perlindungan dari negara!

Pengemis

(Samb. dari hal. 11)

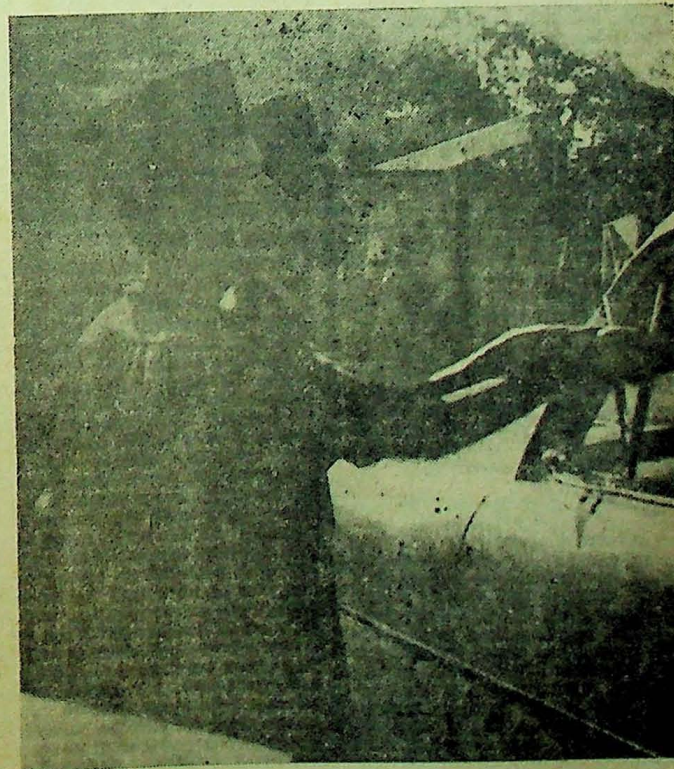
Pelbagai usaha telah pula dilakukan oleh pemerintah setempat dengan satu djawatan jang se-mata² menghadapinja, untuk mengangkat derajat kehidupan golongan jang dikatakan melarat ini, jang oleh mereka jang hendak mempertahankan gengsi kebangsaannja dinamakan sebagai memalukan. Perangkaan² sudah ber-kali² dilakukan, namun keadaan se-hari² mengatakan kepada kita bahwa djumlah golongan ini tidak berkurang kalau tidak akan dikatakabertambah. Bukanlah suatu keluhan jang djarang dikemukakan bahwa mereka jang bergelandangan lebih suka dengan tjara nidupnja daripada dimasukkan kedalam asrama penampungan dan dididik untuk bisa mempunjai alat untuk menuntut suatu penghidupan jang mulia dan terhormat, jaitu bekerdja. Dan karena pelbagai usaha² jang tidak djuga berhasil ini, dikemukakanlah bahwa pengemis adalah orang² jang malas, jang mau mendapatkan uang tanpa mengeluarkan keringat. Disatu pihak memang ada benarja djuga, tetapi dipihak jang lain mengatakan kepada kita bahwa ini bukanlah satu²nja sebab. Dalam rangka ini ada baiknja membagi para pengemis dalam dua djenis, jaitu mereka jang karena terpaksa dan kedua, mereka jang menjadikan mengemis sebagai suatu pentjarian.

Pentjarian tetap

Djika diperhatikan para pengemis diibukota ini tidak semuanya mereka itu adalah orang² tjatjat, malah ada antaranja jang dapat dinamakan tegap. Mereka lebih suka memilih pekerdjaan pengemis, karena dengan pekerdjaan ini ia mendapatkan hasil jang lumayan. Kalau mereka bekerdja dengan kepandaian jang ada padanja, paling besar ia akan menerima sepuluh rupiah sehari. Dan apalah artinja uang sepuluh rupiah dalam djamar nilai rupiah beliau keras ini. Apalagi kalau ia mempunjai keluarga. Ada seorang pengemis jang meninggalkan rumahnja seperti seorang jang akan berangkat kekantor. Tetapi disuatu tempat jang telah ditentukan dan ini biasarja agak tersembunyi, ia menukar pakaianja dgn. pakaian jg tjompang-tjamping dan mengotori mukanja, sedangkan alat² mengemis-pun sudah tersedia. Dan mulailah ia menudju tempat jang dianggapnja strategis, dan tempat inipun sudah menjadi monopolinja pula. Dengan mata dipedjamkan ia menengadahkan tangannja dan karena tempat itu ramai dilalui orang, tengah hari ia sudah bisa mengantongi banjak rejehan. Karena panas amat terik ia pindah ketempat jang agak teduh



Gubuk² jang seperti kandang ayam mendjadi tempat berteduh pada djembel diibukota jang megah. (Istimewa)



Begitu djuga apabila deretan mobil berhenti karena sesuatu halangan para pengemis berantjarian dari segala pihak. (Ipphos)

sambil menghitung2 uangnya, menjishkan menurut djenlaja, pitjis sama pitjis dan demikian seterusnya. Pengemis ini adalah seorang jg tegap, jang daerah operasinya di Kramat jang pada suatu hari bertjerita bahwa pendapatan Rp. 20 sehari adalah soal biasa.

Seorang pengemis lainja jang selalu duduk dipinggir djl. Merdeka Barat, setiap harinja berangkat dengan betja dari rumahnya didaerah Tanahabang. Pengemis perempuan ini memilih tempat jang sungguh2 strategis, jaitu djalan memotong disebelah kantor telepon. Kirat2 pukul lima ia kembali, djuga menggunakan betja. Seorang lainja didaerah Tanahabang selalu menukarkan uang retjehan jang amat diperlukan itu untuk pengembalian oleh orang pedagang, pada warung jang sudah djadi langganannya. Ketika memasuki warung melihatnja memang sebagai seorang pengemis jang patut dikasihani, tetapi sesudah uang retjehan ditukarnya dengan uang besar dengan langkah jang tjepat ia meninggalkan warung.

Seorang kawan bertjerita bahwa suatu hari ia begitu kasihan melihat seorang jang tjatja tubuhnja jaitu seorang jang tidak dapat berdjalan tegak. Tetapi ketika keesokan harinja dilihatnja lagi orang itu sedang menghitung2 uang kertas jang agak tebal didekat seorang pendjual rokok, sedjak itu ia tidak pernah lagi mau memberinja sedekah.

Tjara2 mengemis jang dilakukan berbagai matjam pula. Ada jang mempertontonkan otot2 jang memukulnja dengan kayu dan mengikatkan kain merah dikepalanja dan sudah memukul-mukul badannja dengan kayu, lalu topinja diedarkan minta sedekah. Ada pula jang berbuat se-akan2 orang gila, jang djika ditanya sesuatu hanya tersenyum dan meng-geleng2 kepala sadja, dan sudah tentu ada pula jang berbuat se-akan2 orang bisu. Ada kabar2 jang mengatakan bahwa ada antara para pengemis jang memiliki rumah dan beristeri dua. Tetapi sampai kemana benarnya tak seorangpun bisa mentjeritakan.

Jang lain lagi beroperasi pada waktu2 jang sudah ditentukannya mengundjungi rumah2, jaitu ada jang didatangnja sekali seminggu dan tetap sadja menjuarakan lagunja jang sudah terkenal itu: redjekli murah umur panjang dan lain sebagainya. Walau bagaimanapun usaha2 untuk meniadakan kaum gelandangan dan pengemis dibukota ini, selama keadaan keuangan dan tingkat hidup masih seperti ini djuga sedangkan gadji tidaklah bisa menjukupi para pengemis akan tetap ada. Dan disamping itu jang paling penting ialah bahwa kepada mereka harus diberikan kesadaran dan keinsafan pada sezi moril.

Ratih berkata

Tjinta antara „HARAP” dan „TIADA”

Red.: Selama ini MM banjak sekali menerima surat2 dari pembatja, jang maksudnja meminta nasehat, saran atau petundjuk tentang soal-soal tjinta. Memang, persoalan ini sangat penting sekali, terutama bagi para pemuda. Oleh sebab itu setelah Redaksi pertimbangan ber-sama2, mulai nomer ini MM akan membuka ruangan tetap mengenai persoalan tsb. dibawah asuhan Ratih. Silahkan pembatja berhubungan dengan Ratih dan semoga adanya ruangan itu suatu langkah pula kearah memenuhi keinginan pembatja (perhatikan djuga "Surat dari Penerbit" dalam halaman 3).

Redaksi MM Jth.,
MAKIN lama saja pendam, makin tak betah saja menjimpanja. Entah karena umur saja sangat muda, saja butuh sekali nasehat Redaksi mengenai persoalan jang saja hadapi sekarang ini.
Pada waktu ini saja berusia 21 tahun dan mengadjar pada salah satu sekolah menengah pertama jang berada djauh dari kampung halamanku. Sebagai seorang guru, sajapun tak kurang pula membuka pergaulan seluas2nja dikalangan kawan2 maupun dengan teman2 diluar guru2. Dan meskipun saja seorang pemuda dan mempunjai banjak kawan2 pria, namun hati saja belum hendak apa2. Artinja saja belum tersangkut kepada persoalan djatuh tjinta.

Tetapi, apa jang saja hadapi sekarang betul2 sangat menggelisahkan saja. Asal mulanja begini. Dua bulan jang lampau saja berkenalan dengan seorang pria. Perkenalan itu terdjadinja setjara kebetulan sadja, dan entah karena apa saja menawarkan kepadanja untuk datang kerumah saja. Rupanja adja kan saja itu mendapat smbutan baik, dan besoknja ia bertamu kerumah saja. Sampai pada pertemuan ini saja tak pernah menaruh apa2 padanja. Tetapi, sungguh saja tidak mengerti, setelah pemuda itu sering2 datang kerumah saja, perasaan saja dari hari kehari terhadapnja kian berubah. Saja mulai tertarik kepadanja, walaupun belum dapat saja katakan sepenuhnya. Kalau boleh saja katakan, saja masih terus mengadakan feeling dengan perasaan saja sendiri. Kadang2 saja dapat mentjintainja, tapi sering pula saja merasa djemu. Dan disaat saja sedang me-nimbang2 ini, sebagaimana biasanja saja mendapat telepon daripadanja. Pembijtjaraan dalam telepon itu bermaksud, bahwa ia hendak mengadjak saja djalan2 pada sore hari. Entah menonton, entah kemana, saja sendiri tidak menanjakannya. Jang pokok ia mengadjak saja untuk keluar rumah pada sore itu.

Redaksi MM Jth.,
Karena memang kesehatan saja tidak mengidjinkan, dengan tjara terpaksa sa saja menolak adjakannya itu. Kata2 jang saja sampaikan kepadanja kira2 begini: "Maaf, saja tak mungkin keluar rumah sesore itu, berhubungan kesehatan saja tak mengizinkannya". Sdr Redaksi, terus terang saja katakan, pada saat itu saja betul2 sakit dan masih dalam perawatan rumahsakit. Beberapa hari sesudah itu saja tidak melihat dia lagi, sungguhpun saja selalu teringat kepadanja. Kebetulan pada suatu pagi sewaktu saja pergi mengadjar, saja melihat dia bersama temannya diatas kendaraan dan gera saja balas dengan anggukan dan sedikit ketawa, sedang kendaraan itu terus berdjalan dengan tjepatnja. Besoknja, temannya datang ketempat saja mengadjar dan mengatakan, bahwa "orang jg. dalam ingatan saja" itu telah berangkat untuk beberapa lama. Kabar jang disampaikan kepada saja itu sungguh2 tidak saja sangka, dan saja berpendapat se-olah2 kedatangan kawanja itu disengadja untuk memberitahukan hal tersebut kepada saja. Dan begitulah saja selalu teringat kepadanja, apalagi sesudah saja diberitahu oleh kawanja itu tentang keberangkatannya jang lama itu. Beberapa hari sesudah itu datang lagi temannya, memberitahukan ada surat dari temannya itu, dan menanjakan bagaimana keadaan saja serta alamat saja. Saja makin tambah gelisah dan bingung.

Demikianlah saja minta pertolongan agar diberi pemandangan pada saja jang dalam kegelisahan ini. Saja selalu teringat kepadanja. Akan saja kirim surat kepadanja, saja merasa melanggar etiket pergaulan. Saja ingin pula bertanja kepada sdr Redaksi, apakah hatinja pada saja demikian pula? Mengapakah dia bersikap demikian pada saja? Setahu saja, masing2 kami belum pernah menjatakan tjinta, tapi saja merasa se-akan2 saja telah djatuh tjinta kepadanja. Benarkah demikian? Dan bagaimanakah saja harus mengambil kesimpulan? Mohon nasehat dan petundjuk.

Muz,

MEMORUT hematku, djatuh tjinta, terseret tjinta, ditjunta dan menjunta adalah soal biasa, dan suatu tanda dari pendjelmaan djawa jang hidup. Tetapi, jaha ada „tetapi”-nja Muz. Semuanya itu tak mungkin, malah tak bisa berdjalan sekali gus, setjepat air mengalir disungai. Banjak persoalan demi persoalan jang harus dilalujnja lebih dulu. Misalnja, seperti itu pernah kau kemukakan, perdjajangan antara kesangsian dan ketetapan diatas bidang pertimbangan jang luas. Aku sangat menghargakan sekali, dalam halmana kau tak melupakan pertimbangan itu. Tjuma sadja pertimbangan jang kau sebutkan itu, mungkin lam dari jang kemukakan.

Umpamakan aku bertanja kini padamu: „Tjukupkah waktu 2 bulan un tuk mengenal seseorang, tak usah dari A sampai Z, tapi dari A sampai C sadja misalnja? Pengalaman sering mengatakan Muz, bahwa waktu sebanjak itu belumlah berarti apa2 didalam menjelani isi daripada sesuatu pergaulan, apalagi tentang sesuatu ikatan batin. Ada jisufah mengalatkan, andaikata kau mengenal seseorang pria separoh dari kebaikannja dan keburukannya, kau ternasuk orang jang beruntung. Tetapi, aku yakin jang kau tak akan membantah, bahwa dalam hal ini kau tjuma menang dalam mengetahui keburukan pemuda jang senantiasa menjadji ingatan kau itu. Sedang keburukannya mungkin sedikit sekau, bahkan mungkin tak pernah kau selami setjara baik. Aku tidak menyatakannya, setiap pria tidak baik, tapi setiap orang memang ada kelemahan dan kekurangannya. Dan inilah jang diperlukan sangat sebelum kau menjatuhkan sesuatu keputusan.

Muz,

Bila soal2 jang kukemukakan diatas kau peladjarai baik2, akan terasalah sebab2 jang menimbulkan kau gelisah kini. Kau gelisah antara harap dan tiada. „Harap”, bahwa kau akan menjumpai tempat berpidjuk dari apa jang telah hidup dalam djawamu. „Tiada” karena kau berdjari diatas kesangsian dan penjesalan. Sedangkan jang sebenarnya, apa jang kau sangsikan dan apa-apa jang kau seualkan, menurut pendapatku tak usah diberi persemaiannya berturut2. Umpamanya pemuda itu betul2 menaruh tjinta pula padamu, rasannya

kau tak akan berkenalan dengan seseorang jang mengesahkan kau itu. Sealkitnja penolakkan kau, jang mengatakan kau dalam perawatan rumahsakit pasti mendapat sambutan jang lain daripada jang kau harapkan. Se-keurangnja tentu ia terkejut, dan djika mungkin ia tentu akan berusaha pula untuk menasehati atau menolong kau. Tetapi itu tuak, dan lebih lagi kepergiannya tak diberitahukannya langsung kepada kau, memunculkan dengan perantaraan seorang kawannya. Ja, mungkin kau masih meragukan alasanku, tapi ketahuilah, bahwa tjinta jang baru berdjalan — sekali lagi tjinta jang baru berdjalan — tak akan mengenang pengachiran — tanpa pamit maksudku tiada sesuatu sebab — sebehin ia mendapat sesuatu kepastian. Ketjuali djika kau tudnja menolak dengan kasar atau dengan dingin adjakannya untuk djalan2 itu. Dan baik dari kutipan djawabanmu terhadapnja, maupun dari kesetruhan isi suratmu itu, aku tak mempunjai kejakinan, bahwa kau telah berbuat sesuatu kesalahan atau kekeliruan kepadanja.

Oleh sebab itu kunasehatkan, supaja kau tetap tenang. Djangan se-kali2 meretas dipagut ketakutan karena kau merasa salah. Pertjajulah kepada diri sendiri, bahwa kau tidak bersalah dalam hal ini. 1

Dan untuk sekarang pandangan ia sebagai kawan biasa sadja. Memang ajanggal, djika kau jang pertama menjatakan surat kepadanja. Dan sekiranya ia berkirum surat kepadamu dan terajami surat menjurat antara kau dengan dia, sebenarnya djangan atau kau ajukan ajendaan untuk saling mengikat tali pertjintaan. Ingatlah, antara kau dan dia dalam ajarak jang berdjalan. Dan andaikata kau ada merasa perasaan djatuh tjinta kepadanja, anggaplah itu suatu permulaan auri apa jang tengah berkobar dalam djawamu kini. Tapi ia belum merupakan bentuk jang asli, dan bentuk jang asli itu kelak akan kau temui djuga tempat persemaiannya jang sesungguhnya. Sekali lagi nasehatku, kau tak usah kini gelisah, tapi bertakulah dengan tenang serta pertjaja kepada diri sendiri. Suatu pertjintaan jang sungguh2 tak pernah di-kedjar2, melainkan ia akan datang sendiri tanpa kesangsian dan keraguan. Begitu djuga, ia — tjinta itu — bukanlah suatu tekteki jang tak bisa dijawab.

Ratih

INTERMESO

PADA waktu ini tjandu2 bola di Indonesia, pasti sedang berdebar2 djantungnja untuk menunggu saat pertandingan antara kes- Indonesia lawan kes. RRT besok. Tapi djuga bikin berdebar njonja2 rumah. Maklum deh, suami2nja gila tarohan, kadang2 begitu tak dapat dikendalikan, sehingga bisa bikin suasana rumahtangga jang tadinja harmonis djadi repot. Dan bila sudah repot lantas peot dan achirnja masing2 sama bikin got alias djalan sendiri2 bin tjerai!

*

OLEH pengadilan negeri di Surabaya baru2 ini seorang lelaki bernama H.E.D. telah dikenakan hukuman 6 bulan pendjara dengan masa pertjobaan setahun. Sebabnja, ialah, karena sang lelaki telah pasang isteri baru tanpa izin isteri tua. Nah, putusan pengadilan itu berat djuga bagi laki2 jang suka klujuran dan mau seenaknya sadja pasang isteri kedua, ketiga..... didjalanan!

ARTI perdjandjian DALAM Pernikahan

Oleh: Nj. S.R. bt. Amin

BETAPA penting arti pernikahan sebagai sendi tegak berdirinya rumah tangga telah menjadi pengertian kita bersama.

Berdasarkan pernikahan yang suti yang bertujuan pembinaan rumah-tangga, dan mengembangkan keturunan serta mengeratkan tali persaudaraan dan kekeluargaan, maka akan tertiptalah masyarakat yg. aman dan bahagia.

Akan tetapi sudahkah hal itu menjadi kenyataan dalam masyarakat kita sekarang ini? Dengan tegas dapat kita jawab: „belum“. Sebagai bukti penulis kemukakan bahwa berdasarkan statistik rata2 50% terdapat kegagalan dalam pernikahan. Dan adanya kegagalan dalam pernikahan mengakibatkan kegontjangan rumah-tangga khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia ini baik menurut hukum Islam, Keristen atau perdata

diadakan suatu perdjandjian dalam pernikahan. Perdjandjian itu dapat meliputi beberapa masalah yang dipandang perlu demi menjaga kesedjahteraan dan kebahagiaan rumah-tangga.

Arti perdjandjian

Perdjandjian ialah sesuatu yang mengikat seseorang untuk mengerjakan sesuatu atau tidak mengerjakan sesuatu.

Didalam dunia pergaulan kita mengenal ber-matjam2 perdjandjian misalnya perdjandjian dagang, sewa-menjewa, tukar-menukar perdjandjian dalam soal pertanian, perburuhan, keluarga dsb.nja.

Berdasarkan tata hukum, maka suatu perdjandjian yang sjah (memenuhi sjarat) mempunyai kekuatan hukum untuk dilaksanakannya, artinya bagi pihak yang mengingkari dapat dituntut melalui saluran2 hukum yang tertentu.



Penganten baru telah membuat suatu perdjandjian. Hukum perkawinan perlu dipelajari untuk menjegah pelanggaran.....

Sesuatu perdjandjian tentu berik hak dan wadji bagi pihak perdjandji, dan pada lazimnya dan wadji itu — bersifat timbal balik. Umpamanya seorang pendjual mengadakan perdjandjian dengan pembeli, pendjual wadji menjualkan barangnya kepada sipembeli dan ia berhak menerima pembayarannya barang itu; sebaliknya sipembeli wadji membeli barang itu dan ia berhak menerima barang itu dan ia berhak menerimanya.

Demikian pulalah keadaan perdjandjian yang diadakan dalam pernikahan.

Diatas telah penulis kemukakan ber-matjam-matjam perdjandjian yang terdapat dalam pergaulan hidup, maka sekarang kita mengindjak ber-matjam2 perdjandjian yang terdapat pada pernikahan, yang pada pokoknya terdapat 4 matjam:

1. Perdjandjian dari fihak suami kepada fihak isteri.
2. Perdjandjian dari fihak isteri kepada fihak suami.
3. Perdjandjian yang mengikat kedua belah fihak.
4. Perdjandjian yang bersifat ta'liq at-talaq.

Perdjandjian yang pertama, kedua dan ketiga telah tjukup terang, artinya perdjandjian yang mengikat kedua belah fihak yang berdjandji.

Adapun ta'liq at-talaq adalah suatu perdjandjian tempat tergantungnya talaq, artinya bila terdapat apa yang tersebut dalam perdjandjian itu, maka djatuhlah talaq. Misalnya seorang suami berkata kepada isterinya: „kalau kamu pergi tidak selimku, djatuhlah talaq satu atasmu“. Maka bila terjadi si isteri itu pergi tidak selim, suaminya djatuhlah talaq satu kepadanya. Djadi di atas perdjandjian itulah tergantung talaq. Menurut hukum apabila sesuatu yang tergantung didalamnya talaq telah terdapat maka djatuhlah talaq itu.

Semendjak pemerintahan Hindia Belanda telah mulai berlaku suatu perdjandjian nikah yg. merupakan ta'liq at-talaq. Semula perdjandjian ta'liq at-talaq itu hanya dibuat dipada daerah setempat, tetapi pada waktu ini oleh Kementerian Agama telah didjalankan diseluruh Indonesia.

Sebab kurangnya pengertian tentang hukum2 perkawinan, maka adanya perdjandjian nikah (terutama yg. bersifat ta'liq) yang mestinya mendjadi sesuatu yang harus diinsjaf dan di sadari oleh fihak-fihak yang bersangkutan, praktiknya pada waktu ini hanya mendjadi tradisi yang kurang mendapat perhatian seperlu tjerakan akibat pelanggaran ta'liq at-talaq.

Adanya perdjandjian nikah itu memang dirasa perlu terutama bila dipandang setjara zakeljik, meskipun setjara perasaan kadang2 tidak dapat menerimanya, karena tjinta yang dipandang begitu sutji, sehingga tidak ditjampuri soal2 yang mungkin dapat merusakkannya, terutama kalau perdjandjian itu merupakan ta'liq at-talaq.

Beberapa tjontoh perdjandjian yang berlaku

Dibawah ini akan penulis sebutkan beberapa pokok perdjandjian nikah:

1. Jang diandjurkan pemakaiannya oleh pemerintah. Setelah seorang laki2 melakukan akad-nikah maka ia mengutjapkan sghat ta'liq atas isterinya sebagai berikut: Sewaktu-waktu saja:

1. Meninggalkan isteri saja tersebut 6 bulan ber-turut2.
 2. Atau saja tidak memberi nafkah wadji kepadanya 3 bulan lamaanja.
 3. Atau saja menjakiti badan/ Djasmani isteri saja itu.
 4. Atau saja membiarkan (tidak memperdulikan) isteri saja itu 6 bulan lamaanja.
- Kemudian isteri saja tidak ridla dan mengadukan halnja kepada Pengadilan Agama atau petugas yang diberi hak mengurus pengadilan itu, dan pengaduannya dibenarkan serta diterima oleh pengadilan atau petugas tsb. dan isteri saja itu membayar uang sebesar Rp. 2,50 sebagai iwadl (pengganti) kepada saja, maka djatuhlah talaq satu saja kepadanya.

2. Jang diandjurkan pemakaiannya oleh Perwari: no. 1 s/d 4 sama dengan diatas.
5. Atau djika saja beristeri lagi dengan tidak ada izin isteri saja.
6. Atau djika saja berzinah atau bergaul tidak sopan dgn perempuan lain sehingga mengganggu keamanan rumah tangga.
7. Atau djika saja djadi pemabuk, pemadat, pendjudi, pemboros atau melakukan kedjahatan serupa itu hingga mengganggu keamanan rumah tangga.
8. Atau djika saja dihukum karena kedjahatan dengan hukuman tahun (dan2 tahun).
9. Atau djika saja menderita sakit gila atau upenjakit lain yg. dapat membahayakan kesehatan isteri atau keturunannya atau penjakit demikian sehingga tidak dapat melakukan hasrat kelamin. Selanjutnja akibat dari semua itu dengan ketentuan ta'liq; hanja ditambahkan bahwa ketentuan itu tetap berlaku meskipun isteri musjuz, jang mendjadi akibat karena perbuatan suami tersebut diatas.

Demikianlah 2 tjontoh ta'liq at-talaq jang diandjurkan pemakaiannya pada waktu ini.

Sudahkah perdjandjian jang sekarang ini membawa manfaat bagi kaum wanita?

Pertanyaan diatas ini penulis dapatkan kepada para pembatja jang budiman sekalian.

Apabila kita fikirkan setjara mendalam maka adanya perdjandjian ta'liq at-talaq sekarang ini belum membawa manfaat jang besar bagi kaum wanita.

Adapun sebabnja:

1. Ta'liq at-talaq itu biasanya dilakukan setjara tradisioneel, sehingga sangat kurang adanya pengertian jang dalam dan keinsjafan adanya ta'liq at-talaq itu.
 2. Akibat daripada ta'liq at-talaq itu meringankan fihak suami karena biasanya tidak terikat lagi akan kewadjiannya suami yg. mentalaq isterinya, misalnja, pemberian mut'ah, nafkah selama idah dll.
 3. Bagi suami jang tidak senang kepada isterinya maka dapat dengan sengadja (ndjarag) berbuat sesuatu dimana tergantung talaq sehingga dengan mudah ikatan pernikahan terputus.
 4. Mengenai polygami adanya ta'liq at-talaq sematjam itu lebih membuka dengan luas djalan polygami, dan para isteri pada umumnya akan menghadapkan kepada fait accompli. Suaminya berpolygami tanpa pengetahuan atau izinnja, djika telah terdjadi demikian tinggal memilih diam, tetap dipolygami atau tidak rela jang berarti akan ditalaq. Jang semestinja akibat keduanya — antara diam dan tidak rela — tidak diharapkan para isteri pada umumnya.
- Dengan peninjauan setjara singkat seperti diatas penulis tetap berpendapat bahwa adanya ta'liq at-talaq jang dapat berlaku sekarang ini bukan satu-nja djalan guna mendjamin keamanan dan kebahagiaan rumah tangga.

Bagaimanakah perdjandjian jang dikehendaki?

Apabila adanya perdjandjian nikah itu dirasa perlu maka harus difikirkan setjara mendalam dan di-

buat sedemikian rupa sehingga dapat tetap mendjamin tertjiptanja rumah tangga jang sedjahtera.

Soal2 dibawah ini penulis kemukakan sebagai bahan membuat perdjandjian nikah.

Sesungguhnya penulis lebih tjondong adanya perdjandjian nikah jang tidak merupakan ta'liq at-talaq dan bersifat timbal balik bagi suami dan isteri.

Dalam perdjandjian nikah hendaknya dinjatakan (ditegaskan):

1. Maksud pernikahan. Ketetapan suami isteri untuk saling bergaul dengan baik, saling setia dan tjinta kasih serta tolong-menolong.
2. Batas2 hak dan kewadjiannya suami isteri, tentang pembagian kekuasaan; pula disebutkan apakah kekuasaan atas suami mutlaq atau isteri mutlaq atau dipegang bersama2 (gotong-rojong), demikian pula tentang pembeayaan rumah tangga.
3. Mengenai polygami hendaknya dinjatakan (kalau mungkin) selama keadaan tidak memaksa sekali maka suami tidak akan berpolygami, atau polygami harus dilakukan sepengetahuan dan seizin isteri.
4. Apabila terdjadi perselisihan supaya diselesaikan menurut hukum sjiqag (diputuskan oleh hakim dari fihak isteri dan fihak suami) atau menurut saluran hukum yg. berlaku.

Kemudian dapat ditambahkan pula soal2 jang dipandang perlu, sesuai dengan keadaan fihak2 jang berkepentingan.

Artikel ini penulis hidangkan kepada para pembatja sebagai bahan pembahasan dan persatian kita bersama.

Ditengah2 masyarakat jang sedang sibuk mempersiapkan adanya suatu Undang2 perkawinan, maka hal ini perlu pula mendjadi bahan pertimbangan.

Para tjerdik pandai dan terutama pemimpin2 wanita mempunyai peranan jang penting dalam menghadapi masalah ini.

Achirulkalam semoga tetaplah berlaku hukum2 perkawinan jang sempurna dan mendjamin hak2 kaum wanita jang semestinja.

Bajiku montok dan sehat karena sehabis bersalin aku minum

DJAMU BERSALIN LENGKAP

Tjap **DJAGO**

Dalam dos besar berikat Tapel, Param dan Pilis Rp. 50.
Dos kecil Rp. 25.
Bungkusan Rp. 075

MITALAH DAFTAR DJAMU DIKIRIM TJUPA?

DJAMU INDUSTRI
Tjap **DJAGO**
KOTAK POS 127 - SEMARANG

MULA-MULA peristiwa yang pe-
nuh dengan rahasia itu terjadi
di kota Djepang, Tokyo. Memang
kota Tokyo, kota termodern di Ti-
mur Djauh yang terkenal sebagai kota
New York kedua dulu sebelum pe-
rang dunia kedua menjadi pusat ke-
giatan2 spionase. Waktu itu malam
buta. Dar dalam kegelapan malam
itu sebuah mobil lari dengan ken-
tjanganja menudju pantai, sambil dan
menghamburkan sobekan2 kertas ke-
tjil.

Peristiwa itu terjadi tepat 7
minggu sebelum Pearl Harbour dise-
rang oleh pasukan2 udara Djepang,
suatu serangan yang mengakibatkan
berkobarnya perang pasifik. Sobekan2
kertas jg. sedikit djumlahnja itu me-
mang sengadja dibuang oleh salah
seorang perumpanganja yang bernama
Dr. Sorge, setelah ia menanamkan
instruksi yang tertulis itu dalam2 da-
lam kepalanja.

Nama Dr. Sorge ini memang terke-
nal dalam dunia spionase. Bahkan,
mungkin orang menganggap dia adal-
ah seorang yang terbesar yang per-
nah hidup didunia ini. Entah Dr.
Sorge ini lupa atau ingatannya se-

untuk mendapatkan tamunya Kijomi.
Tetapi djanganlah dikira bahwa wa-
nita tjantik Kijomi ini tidak berbuat
apa2 ketika Dr. Sorge sedang pergi
itu. Dengan tangkas dan tjepat pula
Kijomi telah menjilpun opsir kepala
nja dari dinas contra-spionase Dje-
pang, tentang dimana kira2 sobekan2
kertas yang dibuang Sorge itu dapat
diketemukan kembali.

Berita rahasia penting

Pada esok harinja, ketika fadjar
menjingsing dan memberikan peman-
dangan begitu indahnja dipantai, pin-
tu pondok Sorge diketok orang de-
ngan kerasaja. Dr. Sorge sendiri jg.
membukakan pintu. Dan tampaklah
diambang pintu itu kolonel Osaki da-
ri dinas spionase Djepang, dengan 2
orang opsir lainnja dari dinas raha-
sia Djepang.

Dengan tidak dipersilahkan lebih
dahulu kolonel Osaki dengan 2 opsir
pengiringnja masuk pondok itu. Tan-
pa mengatakan sepeatah katapun ko-
lonel Osaki kemudian menjampaikan
setjarik kertas, dimana disitu leng-

Satu dipendjara lainnja digantung.

Dalam sebuah laporan untuk
pemerintah Amerika Serikat yang
disusun oleh djenderal major Char-
les Willoughby, seorang kepala
dinas rahasia staf djenderal Mac
Arthur, mengenai kelompok spion
Sorge ini dikatakan, bahwa waktu
itu antara Sorge dan Klausen ter-
djadi suatu pertjengkakan sehingga
Klausen memboikot untuk meneru-
kan berita tersebut.

Tetapi menurut pihak penulis spio-
nase ada yang mengatakan, bahwa
ketika sesaat sebelum tali gantungan
menghabiskan riwayat tali gantungan
bahwa berita itu pasti telah diteru-
kan, karena menurut Sorge dan
Klausen tidak berani utk menjimpan
berita tersebut. Nasib Klausen sedjak
waktu itu tidak begitu malang sepe-
rti Sorge, jg dikabarkan telah men-
djalani hukuman gantung setjara ra-
hasia dikamp dinas rahasia Djepang.
Klausen ditangkap dan dimasukkan
pendjara. Setelah perang selesai
Klausen ternyata masih hidup, dan

PERISTIWA 7 HARI Pearl Harbour jadi merah

dang tak pada tempatnja namun per-
buatannya itu tadi ternyata merupa-
kan suatu kesalahannya yang terbe-
sar dan baru pertama kali ini ia
lakukan. Sebab, pada waktu Dr. Sor-
ge membuang sobekan2 kertas itu,
disampingnja duduk penjanji dan pe-
nari wanita Djepang yang begitu
tjantik djelita, Kijomi namanja. Dan
Kijomi mendapat tugas dari dinas
contra-spionase Djepang untuk men-
djirat Sorge dalam djaring2nja.
Achirnja mobil sampai dipantai dan
berhenti dekat sebuah pondok ketjil
yang indah. Dalam pondok Dr. Sorge
yang dibuat setjara bentuk Djepang
itu Dr. Sorge kemudian minta Kijomi
menjapkan makanan, dengan alasan
Dr. Sorge akan pergi keluar seben-
tar. Sesampai diluar, bergegas Dr.
Sorge menudju pantai, masuk tjepat
dalam sebuah perahu dajung, yang
melutjurt kepada sebuah perahu
ikan, tetapi yang diperlengkapinya
dengan pemantjar radio yang kuat.
Instruksi2 kemudian diberikan oleh
Sorge kepada telegravis radio Max
Klausen, yang kemudian mengetok
kawat rahasia ke Kremlin. Kemudian
Dr. Sorge tjepat mendajung pulang

kap rapi ditempelkan sobekan2 ker-
tas yang telah dibuang oleh Dr. Sorge
pada tengah malam yang lalu itu.
Apa yang tertulis dalam surat itu
ialah: „Mungkin tanggal 6
Nopember, diwaktu fadjar menjing-
sing, pasukan2 udara Djepang merje-
rang marine Amerika di Pearl Har-
bour, dengan menggunakan kapal2
induk. Sumber dapat dipertjaja,
„Joe“. Demikian bunji berita yang
penting itu.

Dengan dibongkarnya rahasia Sor-
ge setjara terang2an dan berbukti itu,
sudah terang bahwa Dr. Sorge waktu
itu tidak dapat berbuat apa2. Ia me-
nerima dengan tenang pembongkaran
kegiatannja itu dimuka kolonel Osa-
ki. Tetapi berita itu sudah diteruskan.
Sekalipun demikian, orang masih
belum pasti apakah berita yang begi-
tu penting itu waktu itu benar2 di-
teruskan ke Kremlin. Sebab tiada
bukti2 yang menyatakan bahwa Stalin
waktu itu mengetahui tentang mak-
sud Djepang menggempur Pearl Har-
bour. Djuga tak ada bukti2 diketemu-
kan bahwa berita sematjam itu dite-
ruskan kepada President Roosevelt,

setelah keluar dari pendjara Djepang,
suatu laporan dinas rahasia Amerika
Serikat menyatakan bahwa ada ke-
mungkinan Klausen kini ada di Sov-
jet Uni, karena dulu ia menda-
jarkan kegiatan2 spionase itu untuk
Sovjet Uni.

Peristiwa ini sungguh mengem-
pakan, karena dianggap oleh bebe-
rapa orang ahli dalam masalah
spionase, bahwa kegiatan2 kelompok
Sorge ini merupakan suatu hal is-
luarbiasa. Demikian antara lain pen-
dapat Sir Percy Sillitoe, bekas kepa-
la dinas rahasia Inggris, yang me-
ngatakan bahwa dalam dunia spiona-
se banjak terdjadi peristiwa2 yang
dapat menggemparkan dunia, seba-
daimana dengan apa yang pernah di-
alami oleh kelompok Sorge ini. Se-
lama 9 tahun lamanja kelompok Sor-
ge ini mendjalani tugas Spionase
tanpa tersandung. Banjak sudah be-
rita2 penting rahasia, yang telah me-
reka kumpulkan, berita2 mana sering
dapat menggemparkan dunia. Namun
demikian pekerdjaan mereka yang
berbahaja itu belum pernah ketahuan.
Empat orang pembantu Sorge itu ada
yang mempunyai pekerdjaan tetap, se-

H.N. RUNKAT

SEORANG PAHLAWAN SALIB KRISTUS

Oleh : J.R.K.

TEPAT PUKUL 15.50 pada tang-
gal 22 April yang baru lalu,
dalam usia 52 tahun telah dipanggil
pulang kerumah Bapa, H.N. Runkat
yang semasa hidupnya adalah seor-
ang pahlawan Salib Kristus. Ia
pernah mendjabat Ketua Pengurus
Pusat Geredja Pantekosta Seluruh
Indonesia, Anggota Madjlis Agung
Geredja Pantekosta dan djuga Ke-
tua Madjlis Daerah Djakarta un-
tuk geredja itu, Gembala Sidang
Djemaat Ketapang dan Kramat
Djakarta Raya.

Berita kepulangan yang menjedi-
kan itu yang me-njajati kalbu tiap
sidang Djemaat Pantekosta yang di-
pentjarkan melalui RRI Djakarta,
diterima oleh Djemaat2 Sidang Pan-
tekosta yang berbaran diluar dae-
rah Djakarta bagaikan petir disiang
hari dikala panas matahari meman-
tjarkan sinarnya yang se-terik2nja.
Banjak antara para pengikut dje-
maat tidak mengira bahwa yang me-
ninggal dunia adalah gembalanja.
Memang manusia senantiasa mengi-
ra2 djalan hidupnya, namun Tuhan
yang menentukannya !!! Tetapi
satu hal jg pasti dan terang jg di-
rasakan oleh anggota Djemaat Pan-

tekosta sebagai satu kemenangan,
bahwa apa yang dilakukan Tuhan
adalah baik, djustru dikala umat
Kristen umumnya dan anggota2 Dje-
maat Pantekosta khususnya masih
memperingati Hari Kebangkitan Tu-
hannya.

Dengan hilangnya almarhum dari
tengah2 masyarakat Pantekosta yang
memang dirasakan se-dalam2nja ba-
gaikan duri dalam daging, maka
geredja Pantekosta dalam mengha-
dapi masa depan telah kehilangan
seorang pelopor yang bidjaksana jg
berani membawa madju djemaat2-
nja. Walaupun demikian, tjita2 al-
marhum yang sutji murni ditanam
dalam sanubari tiap anggauta Dje-
maat Pantekosta selama ini akan
tetap hidup — subur. Dan tjita2 jg
luhur ini sudah barang tentu akan
dilanjutkan oleh gembala2 yang
lain yang memang telah mengenal
almarhum dari dekat. Mendjadi ke-
wajiban bagi setiap anggota Dje-
maat Pantekosta dewasa ini untuk
memelihara dan melanjutkan
idam2an almarhum sesuai dengan
keluhuran dan kemurnian Bapa Ro-
hani mereka dimasa hidupnya. Tjam-
kanlah !!!



H.N. Runkat, pendeta2 G.P. kehi-
langan ketua yang hikmat dan
djudjur.

Disiram pasir

Almarhum H.N. Runkat adalah
anak lelaki dari seorang guru se-
kolah dekat Amurang (Minahasa)
dan tjutju dari seorang pengabar
Indjil. Dari kakeknya ini Runkat
yang dilahirkan pada 21 Djanuari
1905 itu mempunyai kenang2an yang
berkesan dalam sanubarinja.

Sebagai seorang pemuda yang
haus pada pengetahuan dan keingin-
an untuk menempati kedudukan
yang baik dalam masyarakat, pada
tahun 1924 ia pergi ke Surabaya
dan ketika ia berada dikota itu ber-
tepatan pula dengan kegiatan2 pen-
deta Broesbeek dalam usahanja
membawa pekabaran Indjil. Peka-

hingga susah polisi rahasia menuduh
mereka melakukan kegiatan2 spiona-
se. Tetapi soal sobekan2 kertas,
achirnja selama 7 hari sadja, sudah
menjebakkan kegiatan Sorge itu ter-
gulung untuk sementara. Berita Sor-
ge itu ternyata benar. Dan karena te-
lah terbongkar targgalnja, Djepang
merobah waktu pengempuran Pearl
Harbour pada tanggal 7 Desember
1941.

Apa Sorge masih hidup

Siapa sebenarnya Sorge itu? Tidak
banjak orang yang mengetahui. Te-
tapi yang terang ialah, bahwa nama-
nja telah terdaftar sebagai seorang
komunis. Pekerdjaannya yang seba-
narnya ialah wartawan, tetapi wartan-
wan Nazi Jerman, yang mempunyai
reputasi yang baik.

Kini timbul pertanyaan, apakah
Sorge benar2 mati? Sebab kabar ke-
matiannya dulu adalah samar2 dan
merupakan kabar2 angin belaka. Ada
penulis2 buku spionase yang menga-
takan bahwa sebenarnya Sorge be-
lum mati, sekalipun setjara resminja
telah djajati bahwa Sorge telah ma-

ti digantung pada th. 1944. Kalau
begitu mengapa ada orang yang per-
tjaja bahwa Sorge masih hidup? Ki-
sahnja ialah demikian.

Ketika pada tahun 1947 penjanji
dan penari wanita Djepang Kijomi se-
dang menjanji disuatu nightclub di
Sanghai, tiba2 ia berhenti menjanji.
Suaranya terputus. Matanja melotot
dan memandang kepada sesosok tu-
buh yang berdiri diambang pintu. De-
ngan berteriak Kijomi lari keluar.
Anggota2 nightclub itu tertjengang
semuanya, tetapi semua melihat dar
mengikuti dengan mata kemana Kijo-
mi pergi. Mereka melihat Kijomi lari
dan dengan tjepat berbelok dan hil-
ang ditelan malam. Tak lama kemu-
dian mereka mendengar bunji tem-
bakan2. Setelah ditjari, ternyata di-
dalam sebuah got yang gelap di-
tengah2 kota Sanghai badan Kijomi
sudah menggelayak tak bernjawa.

Ada dugaan bahwa mungkin pem-
bunuhnja adalah Dr. Sorge yang
mungkin karena sesuatu hal atau li-
tjinnja melosokan diri dari tjengke-
raman dan tjekedjaman Kenpetai
Djepang. Atau mungkin pula bahwa
buro keempat dari dinas rahasia Ten-
tara Merah Soviet Uni ikut tjampur

baran Indjil Sepenuh menarik perhatian Runkat dan ia bertobat serta menjerahkan dirinya kepada Tuhan. Ia membuatja Indjil dari Kerdjadian sampai Wahyu ber-ulang2 dan menjelidiki Sabda Allah. Karena tjuti ke Amerika, kedudukan Broesbeek di BPM Tjepu digantikan oleh van Gessel dan kursus pelajaran Indjil yang diberikannya banyak diikuti oleh pemuda2 antaranya djuga oleh H.N. Runkat. Dalam satu kebaktian mula2 di Onderling Belang Surabaya sdr. Runkat membawa pula seorang temannya dengan keinginan agar temannya yang mendengar Indjil Sepenuh kiranya akan bertobat. Kaja sudah datang pada bagian terakhir dimana djiwa2 berlutut berdoa dengan sungguh2, sdr. No, demikian penggilannya sehari2, yang duduk disamping temannya dibagian belakang dari ruangan kebaktian disiram dengan pasir oleh temannya. No yang mempunyai ketakutan2 suti terhadap Tuhan tak berani membuka matanya sementara sembahyang, walaupun dirasanya kepalanya penuh dengan pasir. Perbuatan temannya itu menimbulkan amarah dalam hatinya dan begitu sembahyang selesai ia membuka matanya dan mau memberi adjaran pada temannya, tetapi temannya itu sudah lari. Pengalaman2 ini tidak mendjadi penghalang bagi penjerahannya pada Tuhan. Ia mendjadi anggota dari koor njanjian dan karena ketekatanja anggota2 kemudian memilihja memimpin koor njanjian itu. Dimana ada kebaktian Pinkstergemeente ia selalu ikut serta dan berkat keradjinannya penjelidikannya dalam Sabda Allah kian mendalam.

Dengan tidak diketahui orang lain ia mengundjungi Pasuruan, mengabarkan Indjil dirumahnja seorang tukangkaju; disanasini ia bersaksi untuk menangkap djiwa bagi djundjungan yang ditjintainja. Tuhan Yesus Kristus, Tanpa mempunyai dukungan finansil dari suatu organisasi pada bulan Nopember 1928 ia mulai bekerdja di Pasuruan. Aktivitetnja begitu besar sehingga disamping pekerdjaannya, ia bekerdja pula untuk perkembangan Indjil di Malang, Probolinggo, Lumajang, Klakah, Kraksaan, Situbondo dan Bondowoso. Dua tahun kemudian (1930) memasuki nikah yang kudus dengan Zr. Juul Slok, seorang pemuda yang djuga telah menjerahkan dirinya pada Tuhan dan sanggup berdiri disamping suaminya untuk memuliakan Yesus Kristus. Sampai dengan kepergiannya, perkawinannya diberkahi dengan 13 orang anak. Sebagai seorang yang membawa pekabaran Indjil keadaan keuangan rumahtangannya sering menghadapi kemiskinan dan akibatnja ialah, dimedja makan hanya ada nasi tambah ketjap.

Banjak kesulitan

Ketika ditahun 1934 datang di negeri ini dari Amerika W.W. Patterson, ia ber-tjita2 untuk mendirikan sekolah Elkitab yang akan datang mendidik tenaga2 untuk peng-Indjilan. Maksudnja disokong oleh Runkat dengan sepenuh tenagannya. Ia melihat dan menginsjafi betapa pentingnja arti dari adanya pendidikan itu dan sebagai seorang asing Patterson menghargai Runkat seba-

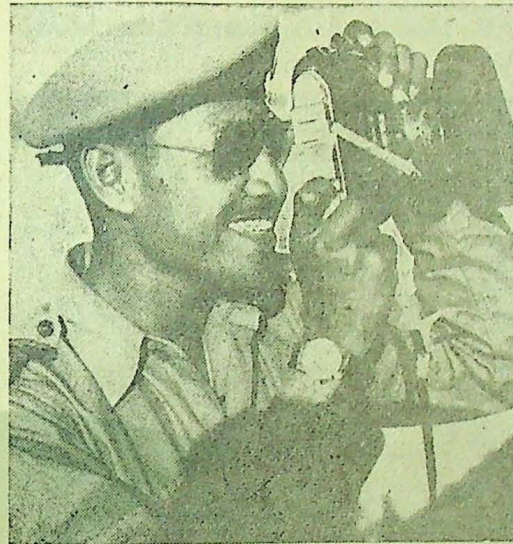
gai seorang Indonesia yang begitu me-njala2 semangatnja dan amat aktif. Ia adalah pula seorang antara guru yang pertama pada sekolah itu.

Tahun 1936 ia pindah ke Sukabumi. Ia datang Bogor, Tjiandjur, Tjibeber, Tjibadak dan lain2 tempat lagi dan begitu besar keaktifannya sehingga iapun sering pula kelihatan di Jawa Tengah, yaitu di Semarang, Ambarawa, Magelang, Pekalongan dan lain2 Djakarta sebagai kota besar mendapat perhatian yang istimewa dan demikianlah ia datang membantu djemaat bekerdja malam sedangkan keluarganya tinggal di Sukabumi. Disamping kegiatannya mengembangkan Indjil Sepenuh iapun mentjuraikkan tenagannya pula bagi sekolah Elkitab di Surabaya.

Didjaman Djepang "Kerkbestuur" yang terdiri atas orang2 Belanda itu tidak bisa berbuat apa2. Demikianlah dengan No Runkat dengan tjepat bertindak, membentuk satu badan Pengurus Pusat di Indonesia untuk membela kepentingan geredja dan umat Kristen umumnya, dan geredja Pantekosta khususnya. Dalam masa itu tindakannya yang tjepat dan tegasnja diterima dengan penuh sjukur, walaupun ia sendiri menghadapi banjak kesulitan. Demikianlah ketika Runkat membawa Indjil dalam Geredja Suti di Pintuair Djakarta, ia dipukul oleh Djepang dan dimasukkan dalam penjara untuk beberapa hari lamanya. Sedjak tahun 1942 sekeluarga dari penjara ia kembali giat dan demikianlah ia mengetuai Badan Pengurus PPGP Seluruh Indonesia dengan rapat2 Madjelis Agung dan Konferensi Besar. Selama keadaan perang dan revolusi ia berdiri sebagai hamba Tuhan yang mengadjak teman2nja dalam perdjjuangan, bekerdja dengan penuh kedjurdjuran. Dalam tiap pemijihan ia dipilih berulang2 sebagai ketua dan sampai 15 kali ia memegang kendali sebagai ketua.

Dalam chotbahnja pada beberapa bulan yang lalu di Jawa Tengah dikatakannya: saja berchotbah buat kesorga, saja bekerdja buat kesorga dan sekarang H.N. Runkat sudah kesorga. Anggota PP dan Madj. Agung dan semua pendeta2 GP kehilangan seorang ketua yang berhikmat dan djudjur. Dan pada tempatnja kita semua mendoakan kehadiran Tuhan semoga tjita2 almarhum yang ditinggalkannya akan bersemi dalam sanubari para anggota Geredja Pantekosta diseluruh Indonesia dan selanjutnja supaya tjita2 yang mulia dan luhur itu akan mendjadi dasar dalam konferensi yang akan dilangsungkan di Malang nanti menentukan langkah2 selanjutnja dimasa datang dalam usaha menjebarkan firman Tuhan ketegagah2 umat manusia.

Kilatan peristiwa



Polisi PBB Indonesia, yang sedang memainkan kameranya. Di antara mereka sekarang sudah banjak yang mengumpul-kan uang dengan maksud untuk membeli barang itu. (I.O.)

PERISTIWA SAMPANJE

ADA suatu kedjadian yang sedikit tetapi ltuje dikalangan penerbangan umum di Eropah. Dan peristiwa itu menimpa diri suami-isteri Colonia Charmeris, yang terbang dari Paris menudju London. Peristiwanja ialah bahwa suami-isteri itu hanya mendapat minuman teh dan makanan beberapa potong roti saja dalam perdjalanan itu, yang sebenarnya suami-isteri Charmeris itu berhak mendapat minuman sampanje dan makanan Perantjis yang lue. Karena itu baru2 ini suami-isteri Charmeris itu mendapat ganti kerugian uang sebanyak 1000 perak.

Tjeritanja dimulai ketika mereka itu pesan tempat pada maskapai penerbangan Perantjis Air France, karena membuatja iklan bahwa lin Paris-London klas satu mendapat minuman sampanje dan makanan Perantjis yang lue. Tetapi karena penjumlahan dobel, mereka akhirnya mendapat tempat klas touris dari maskapai penerbangan Inggeris, sehingga perdjalanan sungguh menjedihkan bagi suami-isteri Charmeris tersebut. Tetapi dengan 1000 peraknya itu akhirnya suami-isteri Charmeris dapat

memesan sampanje dan makanan lue Perantjis kerumah mereka, lebih enak dan nikmat.

WANITA TERTUA

DI Moskow baru2 ini dikelatah bahwa dikota tua yang modern ini tinggal seorang wanita tua yang telah menjajapai usia 154 tahun. Nama wanita ini ialah Valentinovna Pojek. Kabarja ia dilahirkan pada tahun 1803 dan pernah mendjadi Ibu sebuah Biara di Moskow. Peristiwa2 yang masih dapat diingat tentangja ialah bagaimana pasukan Napoleon datang di Lemberg, ketika ia masih berumur 9 tahun. Valentinovna mengalamijula penghapusan budak-bekian, dan mengalamij pembukaan kereta-kereta pertama di Soviet. Walaupun usianja telah begitu tinggi Valentinovna masih sehat. Rambutnja tidak putih, dan tanpa katjamata ia dapat memasukkan benang melalui lobang djarum. Ia memasak makannja sendiri, dan tiap hari ia tertier berdjalan2 sampai 3 jam lamanya. Adik2 Valentinovna ada djuga, yang usianja masing2 121, 118 dan 112 tahun.

DJENGGOT DAN SORBAN DILARANG

BAGI si penganggur Sardar Shak Gulnani Singh Sardar Johi, peristiwa pengumuman direktur mobil bus S. A. D. N. e. y. H. i. l. l. sungguh menjedihkan hatinya. Sebab baru2 ini Sidney Hill mengumumkan larangan adanya orang berdjenggot dan bersorban sebagai kondektur busnja. Dan memang ini adalah peraturan larangan tak tertulis bagi daerah Nottingham di Inggeris. Sardar Singh berasal dari India, yang karena pertimbangan keperdjajaannya ia memelihara djenggot dan memakai sorban. Baru2 ini ia melamar untuk mendjadi kondektur bis, tetapi ditolak oleh Hill dengan alasan bahwa daerah Nottingham tidak membolehkan leuit. Sembilan puluh orang asing bekerdja sebagai kondektur, dan tak seorangpun yang berdjenggot. Dan lujunja, alasan lain yang dikemukakan ialah, bahwa anak2 dan wanita2 Nottingham kebanyakan takut sama orang yang berdjenggot.

ANAK JANG BERUNTUNG

DIDALAM perlombaan "64.000 dollar" yang diadakan di New York baru2 ini, seorang anak sekolah telah dapat memenangkan hadiah 64.000 dollar tersebut. Nama anak tersebut ialah Robert Storm, yang dalam mengikuti perlombaan itu ia disuruh menarik akar dari 4.096.000.000. Walaupun djawabannya mudah sekali, namun banjak yang salah menghitung. Dan akhirnya hadiah itu dimenangkan oleh Storm yang dengan tjepat menabak djawabannya itu 64.000. Dengan kemenangannya itu ia dapat mengikuti perlombaan perkebunan hadiah 128.000 dollar. Kalau ia kalah, ia toh masih memiliki 64.000 dollar. Tetapi kalau ia menang, ketjuali uangnya bertambah ia diperbolehkan mengikuti lagi perlombaan perkebunan hadiah 256.000 dollar. Suatu jumlah yang bukan lumayan lagi bagi Storm.

MENGINAP DIKAMAR MANDI

DIDALAM kolam pemandian dari seorang hartawan di London, John Hoey, kini sedang tinggal disitu seekor buaja yang begitu kelaparan. Besar buaja itu ialah setengah meter, dan tidak diketahui siapa yang memiliknja. John Hoey sendiri, sekali-pun kaja, tak tahu apa yang akan diperbuat dengan buaja itu. Mula2 Hoey melihat buaja ketjil ini berdjalan2 di-tengah2 keramaian kota London. Karena kasihan Hoey mengambij buaja itu dan dibawanja pulang. Sesampai tjilnya diangkat, dan polisi diberitahu. Tetapi apa djawabnja dari kantor polisi London: tak ada orang yang melaporkan kehilangan. Tuan Djad, itu buaja tak ada ipunya. Aneh, di-tengah2 keramaian kota London ada buaja berdjalan2 sendiri. Dan karena kasihanja Hoey sampai sekarang memelihara buaja itu kelaparan dikamar mandija.

— ARTI KATA —

Order

— Didalam dunia perdagangan berarti sebutan kepada siapa yang mempunyai hak pada surat2 berharga; Umpamanya Wessel dan surat2 berharga lainnja atau dapat djuga berarti sebutan kepada siapa yang mendapat kuasa atas surat2 yang berharga tersebut dari yang mempunyai hak. Penjerahannya dilakukan setjara endossement. Order ini boleh djuga berarti perintah.

Endossement

— Kata ini berasal dari bahasa Perantjis, dos berarti punggung; Djadi artinya: Tjara penjerahan surat2 order, misalnja surat2 wessel, cheq dan lain2. Endossement ini dilakukan dengan memberi keterangan tertulis pada bahagian belakang surat, yang diberikan kepada siapa yang diberi kuasa dari yang punya hak atas surat2 yang berharga itu.

Antithese

— Berasal dari bahasa Junani yang berarti kebalikan atau penolakan. Didunia politik Negeri Belanda istilah ini mula2 dipakai oleh Dr. A. Kuyper yang menundjukkan perbedaan faham antara orang2 yang pertjaja pada agama Kristen dan orang2 modern yang tidak mempertjaja agama Kristen.

Pergaulan

ORANG sering berpendapat, bahwa bergaul tidaklah semudah apa yang diucapkan. Pendapat ini kiranya tak seorangpun yang berani membantah. Memang, ada? saja hal? yang membikin seseorang sukar bergaul.

* **MISALNJA**, njonja A mempunyai hasrat yang besar utk. bersahabat dengan njonja B. Tapi, sikap njonja A ternyata kurang memuaskan. Baik tjaranja berbitjara, maupun lagak dan pembawaannya amat menjemukan njonja B. Karenanaja, bukan mengherankan, bilamana antara kedua njonja itu tidak bisa mengikat suatu tali persahabatan. Tetapi, andaikata njonja A dapat menyesuaikan dirinya, umpamanja tidak berlaku ber-lebih?an, tak dapat tidak ia tentunja disenang sebagai sahabat. Oleh sebab itu, untuk membuka sesuatu pergaulan, tundjuklah sikap yang sederhana, asli dan tidak di-buat?.

* **BEGITU** djuga halnja dengan seorang "tuan". Tuan boleh memuji diri tuan didalam hati seorang yang terhormat. Tetapi, sekali? djanganlah kedudukan terhormat itu mendjadikan tuan angkuh dan sombong. Lebih? lagi didalam suatu perkenalan, tjara dan sifat? yang demikian, pasti akan menutup pintu bagi tuan untuk mendapatkan teman lebih banyak. Benar, bukan tidak ada orang memandang seseorang karena kedudukan dan kekajaannya, namun djumlah ini tidaklah sebanyak apa jg. tuan fikirkan. Manusia itu lebih banyak terpesona oleh kata? yang lembut dan budi yang manis.

* **ANTARA** pemuda, terutama dikalangan peladjar, bukan djarang pula didjumpai keseretan untuk mentjiptakan jang luas itu. Dalam hal ini jang penting diperhatikan, ialah, rasa kaku dan perasaan diri rendah. Atau mungkin djuga lantaran perasaan lebih dari seseorang. Karenanja sifat? demikian dikikis habis?. Dan tentunja djuga sifat? djelek lainnja, seperti sombong, irihati dan sebagainya. Bila kemungkinan? jang disebutkan itu sudah hilang samasekali, sang pemuda atau pemudi tak dapat tidak merupakan teman jang luas pergaulannya.

FILM

VIVA LAS VEGAS

* Tangan dingin jang membawa untung

* Sebuah musical-show film dari MGM.



Dan Daily dan Chyd Charissee (medja paling depan) dalam film Viva Las Vegas asjik menjaksikan pertundjukan jang lucu. (MGM)

SEORANG cow-boy berdjalan berpegangan tangan dengan seorang gadis penari balet; suatu pasangan jang aneh kata orang. Cow-boy tukang djudi itu jang sedang terantjam keka?ahan, tiba? memegang tangan gadis penari balet jang sedang lewat; dan sang cow-boy itu berhasil menang. bahkan berhasil mengalahkan bandar. Untuk merajakan kemenangan ini maka cow-boy dan gadis penari balet itu pergi dari club ke club. Dan melalui mereka penonton disuguhkan dengan suatu hiburan jang menarik berupa musik, njanji, tari dan balet.

Tjerita singkat

Chuk Rodwell (Dan Dailey) adalah seorang jang beranggapan bahwa uang itu sebaiknja diputarakan dimedja djudi. Karena disitulah jang paling mudah mendapatkannya. Kalaupun dia menang sama saja. Tidak sekarang tentu besok. Karena itu dia mendjadi pengundjung tetap bagi Las Vegas, "Monte Carlo" di Amerika.

Sebaliknya bagi penari balet Maria Corvier (Cyd Charisse) Las Vegas merupakan sebuah rumah gila, dia harus senantiasa mendjaga diri agar djangan terpengaruh oleh hal? buruk.

Sekali Chuk sedang mengalami sial, dia sudah sampai pada dollarnya jang terakhir. Chuk memegang tangan Maria jang kebetulan lewat dekatnja dengan kepertjajaan bahwa perbuatan itu akan membawa untung. Chuk tidak memperdulikan kemarahan Maria, karena Chuk memperoleh kemenangan terus menerus dengan memegang tangan Maria itu. Rupanja Maria memiliki tangan dingin jang membawa untung.

Untuk memperingati hari keberuntungan itu mereka pelesirlah ke berbagai? club untuk mendengar dan melihat ber-matjam pertundjukan. Dihari lainnja Chuk membawa Maria berkundjung ke rumah, dimana Chuk dan ibunja (Agnes Morehead) tinggal bersama.

Melihat Maria ibu Chuk terus tertarik dan meminta agar Maria itu

suka didjadikan menantunja. Karena itu Chuk melamarnja dan Maria menerimanja. Mereka memutuskan akan hidup 6 bulan di ranch dan 6 bulan lainnja di dunia balet; begitulah rentjana setiap tahun.

Mereka bertemu dengan Pierre (Paul Henreid) manager Maria. Manager ini mula? setuju dan mengutjapkan selamat atas pertjintaan mereka, namun kemudian menjindir bahwa perkawinan itu tentulah akan bertambah dengan untung baik dimedja djudi. Lalu mereka pergi lagi kemedja djudi.

Tapi sekali ini mereka tak beruntung meskipun berpegangan tangan; mereka kalah saja terus menerus. Maka mereka mulai sangsi akan keadjaiban jang pernah mereka alami dan kini mereka berpendapat bahwa keberuntungan demikian telah berakhir.

Dengan melalui pertengkaran-sebentar kemudian Chuk menonton pertundjukan Maria dan membawanja sekalian. Mereka memperbintjangkan hari depan mereka sekali lagi; dan mereka merasa beruntung serta seja dan berbahagia.....

Guest-stars

Film jang dibuat dalam Eastman-color ini menjuguhkan kepada kita — melalaui kedua peran utama — hiburan? berupa musik, njanji dan tari, jang selain dilakukan oleh dua bintang penari pemegang peran utama film ini (Dan Dailey dan Cyd Charisse), djuga dihiasi dengan beberapa guest-stars.

Antara lain penjanji Frankie Lane membawakan lagu "Hell has no Fury" dengan suaranya jang tersendiri itu, sementara penjanji terkenal? lainnja, Lena Horne turut memeriahkan film ini dengan hidangan lagu "If you can dream".

Tapi jang paling menarik barang kali adalah njanjian oleh penjanji botjah Djepang Mitsuko Sawamura (usia 12 tahun). Mitsuko menjanjikan sebuah lagu Djepang dan "Lucky Chun" bersama Dan Dailey. Gadis tjilik Djepang ini punya suara jang bening serta lintjah oleh kekanak?annya jang tentunja akan merupakan straksi jang memikat.

Selanjutnja ikut pula bintang Broadway John Brascia jang memenangi Cyd Charisse dalam tarian balet "Sleeping Beauty", versie modern dari tjiptaan Tschaiovsky. Suatu tarian jang penuh kesmesraan tapi jang djuga tjukup menggiurkan bagi pelihatnja. Sedangkan balet "Frankie and Johnny" jang djuga mereka tarikan bersama Liliane Montevecchi ternjata tak dijdjinkan sensor, sebab tarian itu memang liar dan menjeramkan.

"Four Aces"

Selain guest-stars tersebut diatas ada pula bintang? lainnja jang tentunja tak asing bagi para pengge-

mar lajar putih, namun mereka tjuma muntjul dalam satu shot saja. Dalam film ini para penonton akan menjaksikan Pier Angeli bersama suaminya, Vic Damone; Debbie Reynolds jang djuga bersama suaminya, Eddie Fisher; sementara Frank Sinatra dan Peter Lore muntjul sendiri?. Dan achir sekali film hiburan "Viva Las Vegas" produksi MGM ini dibuka dan diachiri dengan paduan suara dari "The Four Aces" jang tak asing lagi itu



* **Bintang film Marilyn Monroe** jang mendapatkan popularitinja karena kegenitan dan djalannja jang dilenggang-lenggokkan, mendjadi tumpuan perhatian dalam suatu pesta dansa jang bernama "April in Paris" jang dilangsungkan di hotel mewah Waldorf Astoria, New York. Dalam pertemuan itu Marilyn jang namanya sudah mendjadi Marilyn Miller (karena perkawinannya dengan penulis tjerita sandiwara terkenal Arthur Miller) dan dikabarkan sedang berbadan dua mengumumkan bahwa ia telah memutuskan kontraknja dengan wakil presiden Milton H. Greene jang dua tahun jang lalu bersama mendirikan Monroe Production Inc. (A.P.)



BARU? ini didesa Mondoteko, Rembang, seorang perempuan jang bernama Temok telah melahirkan anak. Tetapi anehnja, baji itu kelaminnja perempuan, berbadan dua, tangan serta kakinja masing? empat buah, mukanja dua, sedang kepalanja hanya satu jang bentuknja memandjang. Melihat keanehan? jang ada pada baji tersebut doktor telah berusaha sedapat mungkin merawat baik?, tetapi sajang, beberapa detik setelah dirawat dengan sangat tjermat oleh dokter baji tersebut meninggal. Kemudian untuk diselidiki lebih lanjut oleh para dokter dan Dines Kesehatan, djenezah baji jang adjaib itu tidak dikubur seketika itu djuga melainkan disimpan baik?.

(Ant.)

DINERGI Paninggahan, Kertjaman X Koto, Singkarak, belum lama berselang telah terdjadi suatu keanehan alam. Pada suatu hari, Djama Bgd Nan Itam, tatkala setelah selesai mengirik (memisahkan padi dari tangkai biasanya di indjak? dgn. kaki.) padinja ia sangat kaget melihat padinja itu berdjalan ber-iring? seperti semut. Ketjemasannya timbul ketika menjaksikan kedjadian tersebut dan segera memanggil dukun kampung jang tidak berapa djauh dari tempat itu.

Tak lama sesudah itu dukun jang dipanggil tadi telah berada ditempat itu, ia segera membatjakan doa/mengobati. Memang setelah dukun itu mengobati padi itu ternyata bahwa padi jang tadinja itu berdjalan dan jang sangat mentjemaskan Djama ternjata sekarang berhenti sendirinja saja.

Kemudian setelah berasa puas Djama mulai mengantangi (menakar) padinja itu dan apa jang kedjadian, adjaibnja lagi, ternyata bahwa hasil padinja itu melebihi dari pendapatan ditahun jg. sudah?. Dan tentu atas keberuntungan jang tidak di-sangka? ini Djama sangat gembira sekali.

(Pen)

GENTA

Redaksi :
S.M. ARDAN
ASNAWI IDLIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

André Maurois

Kembali pulang

terjemahan: Soeharmono

DJIKLA tjerita ini dibatja oleh seseorang tertentu, atau diharapkan ia akan segera mengambil sesuatu tin dakan.

Tjeritanja mulai dalam tahun 1945 dalam sebuah keretaapi yang membawa tawanan2 bangsa Perantjis yang kembali dari Jerman. Mereka nampak pada lesu-kepejahan, tapi gembira dan bahagia sebab mereka tahu bahwa ahirnja, setelah lima tahun berpisah, mereka akan dapat melihat kembali negaranya, rumah-tanganya, keluarganya.

Jang terbahang dalam kaja! kebajikan diantara mereka adalah wanita2 perempuan. Mereka pada memikirkan perempuan2 itu — isteri, kekasih, patjar — dengan bimbang. Masih setia seperti dulu2kah perempuan itu? Apakah jang telah mereka perbuat selama masa-sepi jang panjang ini? Adakah masih mungkin untuk memulai hidup lama itu kembali ber-sama2?

Disatu sudut gerbong, duduk seorang djangkung-kurus, jang djika ditilik dari sinar mata dan mukanja jang beringas nampak lebih mirip sebagai orang Spanyol daripada Perantjis. Dia adalah Renaud Leymarie, pribumi Chardeuil, satu kota di Perigord. Sementara keretaapi meluntjur dalam kegelapan malam, ia bitjara dengan teman disebelahnja:

— Kau beristeri Saturnin?

— Ha? Oh, Ja. Kami merikah dua tahun sebedim perang. Isteriku bernama Marthe. Kau mau berkenalan? tanja Saturnin sementara ia menjawab pertanjaan Renaud. Saturnin, seorang lelaki jang berbadan ketjil dan bopeng tapi sangat periang, mengeluarkan sebuah dompet dari saku-kemedjanja dan dengan bangga memamerkan sebuah potret jang sudah gripis 1) pinggirnja.

— Tjantik sekali ia, kata Leymarie.

— Adakah kau merasakan sesuatu kekawatiran karena pulang ini?

— Kekawatiran? balas-tanjaan.

— Ah, kok aneh betul. Kenapa mesiti kawatir?

— Sebab ia begitu menarik, dan sendirian, dan banjak lelaki lain

— Ah! tukas Saturnin. — Kau menggelkanku. Dengar: tak ada lelaki lain bagi Marthe. Kami berbahagia ber-sama2. Dan djika sadja aku mau memperlihatkan surat-suratnja kepadamu, surat2nja selama lima tahun ini.....

— Surat! Oh, surat. Itu tidak memberi bukti apa2, kawan, potong Renaud. — Aku djuga menerima surat2 jang manis, tapi toh tetap kawatir.

— Adakah kau pasti tentang isterimu?

— Ja, se-tidak2nja barangkalj malah lebih dari siapapua djuga. Kami

telah lebih dari enam tahun serumah tangga, dan selama itu belum pernah terdjadi suatu pertjektjukan.

— Nah! Lalu

— Aku kira, hal ini karena soba temperamen, kata Leymarie. — Aku adalah seseorang jang samasekali tidak pernah pertjaja akan nasib sendiri-sendiri. Selalu sadja aku merasa bahwa Hélène terlalu baik untukku.

— Terlalu tjantik, terlalu pandal, dan wanita terpeladjar, dan bisa menderjakan segalanya. Ia merompi sobekan2 kain — dan djadilah pakelan. Ia memperlergkapi gubuk — dan terdjelmalah sebuah sorga. Begitu

lah, aku djadi lantas berpikir sendirian, selama perang ada sedjumlah pengungsi di rumah kami dan diantara mereka, tentulah mungkin sekali ada seseorang jang melebihi. Seseorang wanita jang paling menarik didesa tentu akan menarik mata mereka.

— Ja, tapi djika ia tjinta kepadamu

— Tentu! Tentu. Tapi dapatkah kau memahami, bahwa ia sendirian selama lima tahun? Chardeuil bukanlah kotanja, tapi kotaku. Ia tak berkerabat disana. Djadi, godaan sangat besar adanja.

— Ah, tidak. Aku yakin, kau telah memilih pakaianja, jang tak

akan sesuatu jang mungkin telah terdjadi? Apakah artinja, djika ia sudah melupakannya? Djika itu tjuma dan djustru kau jang djadi pokok pangkalnja? Dengar, orang2 boleh sadja berkata, bahwa Marthe begini dan begitu. Dan aku akan djawab: Diam! Dia isteriku. Kau mau apa? Waktu itu djaman perang dan dia sendirian. Kami akan menerima apa adanja dan bertobat, Renaud.

— Aku tidak begitu, sahut Leymarie. — Djika aku mendapatkan, ketika aku kembali, sesuatu soal jg. ketjil sadja

— Apa jang kau lakukan? Membunuhnja?

— Tidak. Aku tidak akan berbuat apa2. Djuga tidak menjesali diri sendiri. Aku akan menghilang: pergi kesesuatu tempat untuk tinggal disana dengan nama samaran. Baginja akan aku tinggalkan semua uangku. rumahku — jah, aku tidak butuh apa2: aku punya perusahaan dan akan membina hidup-baru. Barangkali ini suatu ketololan. Tapi itulah jang aku mau: semuanya atau tidak samasekali.

Lokomotif mendjeritkan peluitnja, dan desah keretaapi diatas rel membikin orang2 tambah merasakan keheningan jang mentjekik.

KETIKA Walikota Chardeuil jang resmi bhw Renaud Leymarie bakal pulang pada 20 Agustus, ia memutuskan buat pergi sendiri mengabari isteri Renaud. Djdjumpangnja wanita itu lagi kerjda dikebun.

— Setiap orang kasih kepada njonja, njonja Leymarie. Dan saja merasa sangat beruntung bisa mengabari njonja akan kembalinja suami njonja ini. Saja tahu, njonja bakal menjambutnja dengan meriah. Sebagai kebanyakan dari kami, njonja tidak makan dengan mewah setiap harinja, tapi pada suasana jang seperti ini

— Memang benar tuan Walikota, saja akan menjambut Renaud dengan semeriah mungkin. Tanggal duapuluh kata tuan? Djam berapa kira2 sampai?

— Tengah hari, setjepat-tjepatnja.

— Saja beranj mendjamin, bahwa ia akan mendapatkan makan-siang jang ledjat, tuan Walikota — dan saja sangat berterimakasih atas kunjungan tuannya.

Pagi hari tanggal duapuluh itu djam enam Hélène Leymarie sudah bangun. Ia tidak tidur sama sekali semalam muput 2). Hari kemarinja ia telah memberes rumah, mengepel lantai, mentjuti kain2-djerdel. Ia telah memilih pakaianja, jang tak

pernah dipakainja selama perpisahan ini. Mana jang akan dipakai? Satu2nja jang disukai suaminya waktu dulu lalah salur 3) biru-putih. Tapi ketika ia mentjoba jang ini, dengan sedih ia mengetahui, bahwa pinggangnja terlalu longgar; begitu kurus dia kini akibat perpisahan itu. Tidak, ia akan mengenakan sadja badju hitam jang dibikinnja tempo-hari, dan diriahkannya dengan krah dan ikatpinggang jang berwarna terang. Kemudian ia kekapsalon untuk mengeritingkan rambutnja, dan malam ia memakai radjut 4) agar rambutnja tidak kusut besoknja.

Sebelum menjiapkan makan-siang itu, diingatinja benar2 segala sesuatu jang disukai suaminya. Tapi dalam tahun 1945 itu sangat banjak barang jang sukar bisa didapat di Perantjis. Untungnja, ia masih punya beberapa butir telur — ia sangat bersukur punja ajam — dan ia ingat, suaminya biasa berkata bahwa dadarnja lebih enak dari bikinin siapapun. Suaminja senang kepada daging dan kentang goreng, tapi saat itu tak ada daging, djadi ia menjembeli ajam. Manisan tjoklat? Ja, itu kesukaan suaminja jang nomer wahid, tapi dimana bisa didapat tjoklat? O, ja. Ditepi kota ada sebuah warung jang mendjual tjoklat, dengan harga-gelap tapi, begitu kata temannja.

— Djika aku berangkat djam delapan, mungkin akan bisa kembali djam sembiyan. Aku siapkan segala sesuatunja lebih dulu, djadi nanti tinggal tjuma terus memasak sadja.

Ia sangat gembira. Hari itu hari jang sangat indah dan njaman: belum pernah matahari-pagi bersinar begitu tjerah diatas lembah. Ia mengutar medja-makan sambil bersenangndung:

— Kainmedja tjele 5) merah-putih — inilah jang kita pakai pertamakali buat makan siang di rumah kita ini. Piring djambon 6) jang bergambar2 ini sering membikinnja djadi ketawa. Sebotol anggur — dan disamping itu; bunga2. Ah, ia senang sekali kepada bunga, dan ia nanti tentu berkata lagi bahwa gubahanku tak terkalahkan oleh siapapun.

Ia menjusun boket dari tiga majtjam bunga: daisy putih, poppy merah dan bunga padi2an jang berwarna biru dengan beberapa tangkai buahnja. Sebelum ja berangkat, sambil bersandar pada sepedanja ia merenungi kamar melalui djendela jang terbuka. Ja, segalanya sudah beres. Setelah banjak mengalami kesengsaraan, Renaud tentu akan mengalami suatu jang tak diduga dan bergembira mengetahui rumah dan isterinja tjuma sedikit sadja berubah. Memulai djendela itu djuga ia

dapat melihat girinja sendiri dikatja besar disebelah sana. Sedikit kurus, memang, tapi tetap menarik dan muda. Ja, ia merasa sangat begitu berbahagia.

RUMAH Leymarie jang ketjil itu terletak disudut kota, sehingga ketika sedjam kemudian ada seorang serdadu kurus dengan mata menjala memasuki hajamannja, tjuma seorang sadja jang mengetahui. Siserdadu tertegun sebentar, silau oleh sinar dan kebahagiaanja, terpesona oleh keindahan bunga2 dan dengung lebah. Kemudian ia memanggil lebah:

— Héjéne!

Tak ada djawaban.

— Hélène! Hélène!

Dengan was2 karena kesunjan itu, ia semakin mendekati rumah. Dan dari djendela tampaklah olehnja medja makan jang telah diatur-buat dua orang, bunga, botol anggur. Ia djadi lemas benar2 dan disandarkannya badannja kedinding.

— Ja Tuhan! keluhnja. — Ia tidak sendirian!

Ketika Hélène kembali, tidak lama sesudah itu, tetangganja berkata kepadanya: — Aku telah melihat Renaudmu. Ia berlari didjalan. Aku panggil, tapi dia tidak mau kembali.

— Berlari? Kedjurusan mana?

— Thiviers.

Hélène tjepat2 kerumah Walikota, tapi Walikota tidak tahu apa2 samasekali.

— Saja sangat kawatir tuan Walikota. Renaud dengan roman beringas adajah seorang pentjemburu dan perasa. Ia melihat medja makan tersedia buat dua orang. Ia tidak tahu, bahwa saja mengatur untuknja. Kita harus menemukan dia lagi sekarang, tuan Walikota, harus! Sebab bisa djadi ia tak mau kembali lagi. Dan saja sangat tjinta kepadanja.

Walikota mengirim beberapa orang kesetasion Thiviers dan mengerahkan polisi buat mentjarinja. Tapi Renaud Leymarie tetap tidak ketemu. Hélène duduk sepanjang malam menghadapi mendjamakan dan bunga2 telah mulai pada terkulai laju.

Sehari berdjalan. Seminggu. Sebulan.

Dan kini hampir tiga tahun sedjak hari jang sedih itu, dan ia tidak mendengar sesuatupun mengenai diri suaminja. Aku tulis tjerita ini dengan harapan: dia akan membantjana dan kembali pulang.

KENAPA MUSIK TANDJIDOR DILARANG ?

Surat terbuka Pramoedya A.T. Kepada
Walikota Sudiro

DJAKARTA pernah menjaksikan adanja kerdjasama antara kota-pradja dan seniman, dalam hal ini seniman adalah Masarakat Seniman Djakarta Raya. Karena aku sendiri bukan anggota, apapula duduk didevan pimpinan, maka tidak sepatunjanya aku mendjadi djurubitjara MSDR ini. Tetapi ada hal2 umum jang dapat diperjintjangan.

Kerdjasama ini tak mempunyai riwayat jang agak pandjang. Pertamatama karena MSDR memang impoten dan tidak tahu apa mesti dikerdjakan, kedua karena hubungan antara MSDR dengan kotapradja bukan merupakan hubungan organisatoris, tetapi insidental semata. Tidak prinsipial. Baiklah hal ini kita renungkan bersama.

Bung Karno dalam Konsepjnya telah melihat pentingnja fungsi seniman, dan mengadajaknja duduk di Dewan Nasional mendatang. Tidak pada tempatnja DPR dan dalam hubungan ini Dewan Perwakilan Kotapradja Djakarta Raya tidak pula menilai fungsi seniman ini. Sudah sejogianja ada pula wakil dalam dewan ini. Bukan sebagai politikus, tetapi sebagai seniman!

Dengan demikian ada hubungan organisatoris dan prinsipial. Dan dengan demikian pula usaha untuk memadjukan tourisme tidak akan mengalami perkembangan jang dangkal, jang touristic, tetapi bernilai. Artinja, tourisme bukan chusus tudjuan ekonomis, tetapi alat semata bagi perkembangan budaja dan seni pada chususnja. Dalam rangka ini termasuk didalamnya menghidupkan kembali serta menghargai pada proporsinja kesenian2 Djakarta Raya serta keradjinan tangannja.

Dalam hubungan ini aku amat se-salkan pelarangan tandjidor. Pada suatu kesempatan beberapa bulan jang lalu Sdr. Walikota bilang, bahwa (kuranglebih) tandjidor itu bukan dilarang main, tetapi tekanan larangan adalah pada "mengemis"-nja! Bagiku, dalam hal ini Sdr. Walikota kurang taktis dan kurang dalam menjelani persoalannja. Pemain-pemain tandjidor ini hanja be-

berapa hari dalam setahun sadja mempunyai kesempatan bermain didepan umum. Setelah itu alat2 musiknja digadaikan kembali, dan ditebus lagi bila kesempatan bermain datang pula.

Perkataan "mengemis" disini tidak tepat, karena mereka menerima untuk permmainannja. Bila toh dikatakan mengemis, maka djuga pemain2 orkes di-hotel2, di-restoran2, di RRI djuga pengemis. Bedanja hanja,

A. Wachid:

ANDJING MELULUNG

Andjing kesajangan melulung pandjang kedinginan
— Mari kemari tidur dekatku diatas randjang
hentikan itu erangan anak sulung kemandjaan

Andjing kesajangan melulung pandjang tengah malam
— Mari kemari tidur dekatku diatas tilam
segera pagi tiba kau boleh besuka
dan aku menata rumah

Andjing kesajangan melulung pandjang tengah malam
— Bangsat! Tahumu merintah sadja
seolah mentari tiada bulan tiada
dan kita tak berdaja

Andjing kesajangan melulung pandjang kedinginan
mendadak matak djadi merah
darah menjirap naik kekepala

Asahan Aidit:

N J A N J I A N

Pernah kubatja suatu kisah
Tentang Byron dengan Augusta
Tentang Ronsard dengan Helena
Katanja tjinta itu bulan purnama
Katanja tjinta itu suatu jang djenaka

Memang purnamalah bulan
Karena tjintaku tak mau djadi dewasa
Memang djenakalah diriku
Karena manisku tak mau kuadjak bitjara

bahwa pemain2 tandjidor menerima uang itu setjara langsung dari tangan sipemberi, sedang pemain2 orkes "resmi" itu tidak, tetapi melalui lorong2 administratif tertentu. Tetapi azas, bahwa mereka menerima uang dari permmainannja, adalah sama.

Mengemis-tidaknja sebenarnya bukan suatu persoalan. Persoalannja adalah seperti halnja dengan nasib seni2 daerah lainnja: dia tidak diberi schooling, dia dichianati an ditinggalkan mentah2 oleh kaum intelektual. Dengan demikian, lenong jang dimasa pendudukan Djepang toh masih dipertundjukkan, dalam kekatjauan sosial sepelik itu, dalam kan lenjap dari daerah sendiri. Hanja sekali setahun dimainkan (sema-tjam suatu festival) didaerah Lenteng Agung dan sekitarnja, atau pada kesempatan2 tertentu, jang sangat bersifat insidental, (Sampai dimanakah pengetahuan kotapradja tentang hal ini sebenarnya, dalam hubungan usaha memadjukan touristsme? Aku kira kantor2 jang mena-

makan dirinja travel bureau jang begitu banjak tersebar di Djakarta ini tidak mempunyai bahan samasekali).

Usaha untuk menghidupkan kembali kesenian daerah Djakarta ini bukan terletak pada biaya, walaupun ini djuga penting tetapi ter-lebih2 pada adanja kemauan baik dari kotapradja sendiri, adanja understanding, adanja kemauan untuk mendekati mereka dan memberi kesempatan di-tempat2 tertentu untuk mempertundjukkan satu2nja kesenian jang dapat mereka udji ini dengan merdeka, tanpa ikatan2 jang tegang dan birokratis. Berilah mereka daerah, dan mereka akan tumbuh! Bukan masanja lagi kini menundjukkan perhatian pada pembangunan gedung bioskep dan mesjid tok!

Sungguh patut dipudji sekiranja kotapradja Djakarta Raya sudah mempunyai maksud untuk membentuk orkes kotapradja sebagaimana lazim ditiaj kotapradja diseluruh Eropah mendirikan pameran tetap untuk seni lukis dan keradjinan tangan, dimana bukan sadja warga kotapradja, djuga para turis dapat melihat dan membeli. Ini akan melahirkan suatu impetus jang segar, jang bukan sadja memberi darah baru pada kesenian, djuga mengajakan kehidupan sosial Djakarta Raya dengan kegiatan baru.

Aku sendiri ingin tahu apakah kotapradja djuga mempunyai ingatan untuk memberikan hadiah jang lumajan bagi mereka jang telah membuktikan diri dapat melahirkan kreasi2 baru dilapangan keradjinantangan. Maksudku dengan hadiah lumajan ialah hadiah jang bukan sematajam hadiah d'elegance, jang diberikan dengan sikap jang angkuh dan meremehkan, tetapi penghargaan jang diberikan karena memang menghargai — suatu penghargaan jang mesra.

Dan sekarang, aku ingin bertanja djuga, apakah dalam hubungan memadjukan turisme ini sudah dilakukakan usaha2 untuk membentuk korp interpreter? Artinja interpreter jang bukan hanja tahu bahasa asing, tetapi jang mengenal dan mentjintai Djakarta, dan menguasai bahan2 tentang sedjarah seni dan budaja, sertabarang2 peninggalan seni dan budaja jang ada di Djakarta ini. Setidak-tidaknja, lapangan ini bisa dilakukan oleh para siswa sambil berpraktek bahasa.

Tentu, bahwa segi2 seni ini belum lagi seperempatnja jang telah dibitjarkan, tapi aku kira sudah tjukup djelas akan pentingnja seorang seniman duduk didalam Dewan Perwakilan Kotapradja Djakarta Raya — seniman sebagai seniman, bukan sebagai politikus.

(Sebaran B.M.K.N.)

Marjono Effendi:

LUKA HATINJA

(bagi mbak Suminah tepi ps pagi)

Desa-Desa pada sepi kekosongan djedjaka
kali lesi hilang kebeningannja
para gadis bertangisan
parah hati dan tjinta lama dibintjangan.

Maka tibalah kini musim panen
para gadis lupa tjinta
lupa hati jang luka
berianglah turun kesawah dengan padinja.

Tjuma bentjinja pada tawa tjanda burung glatik.
djama lima sore-sore
botjah angon pulang menggiring
dari kebeningan dada jang lega,
menggemulai lagu sedih rajuan kasif.

Para gadis bertangisan.

Hatinja luka lagi.

Desa-Desa pada sepi kekosongan djedjaka.

Gde. Mangku:

BURUNG

Burung mungil-mungil
lintjah diudjung batang-batang padi
lagunja mandja

pagi begini pentjari karang sudah menjelam
apakah ini berarti pendekatan atau
pendjauhan pada maut?
sampannja hitam dan bisu

Burung mungil-mungil
lagunja mandja terbang
batang-batang padi kesepian

Diselatan bukit-bukit
diutara laut
hatiku terdampar
menjalalah pentjari karang
menjelam karena kotanja gersang.

Jang datang dan pergi

DIDALAM rangka kesibukan karena kedatangan tamu negara Presiden Sovjet Uni W o r o s h i l o v, jang kini sedang mengadakan kunjungan balasan ke Indonesia, tampak dutabesar2 Indonesia jang pulang ketanahair. Mereka itu antara lain ialah Mr. M a r a m i s, dutabesar Indonesia untuk Sovjet Uni, dan M u k a r t o N o t o w i d a g d o, dutabesar Indonesia untuk Amerika Serikat. Diantara dutabesar2 Indonesia jang kini sedang ada ditanahair itu Mr. Maramis tampak selalu menjertai rombongan tamu2 agung jang mengadakan kunjungan ke berbagai tempat di Indonesia.

WALIKOTA Jogjakarta, Mr. S u d a r i s m a n P u r w o k u s u m o belum jama berselang ini telah menerima undangan dari Dewan kota pemerintah Leningrad untuk mengundungi Sovjet Uni. Tetapi apakah nanti walikota Sudarisman dapat berangkat atau tidak ke Sovjet Uni itu untuk memenuhi undangan tersebut masih belum dapat dipastikan. Sebab keadaan daerahnya jang akan dapat menentukan walikota dapat pergi atau tidak. Kementerian Dalam Negeri tidak keberatan jika walikota dapat memenuhi undangan tersebut. Demikian pula DPD kotapradja telah menyetujui. Dan kepastian keberangkatannya masih akan ditentukan dalam sidang DPR-DP kotapradja Jogjakarta pada pertengahan bulan ini nanti.

TIGA orang ahli perikanan luar negeri baru2 ini telah mengadakan kunjungan di Indonesia, terutama untuk meninjau perkembangan perikanan dinegeri ini. Mereka itu ialah Dr. B u t l e r ahli perikanan laut dari Kanada, T. S a t o ahli penangkap ikan dari Djepang, dan J u t a k a J a s u m i t o, djuga dari Djepang. Didalam perjalanannya peninjauannya diberbagai tempat pusat di Indonesia, tamu2 asing itu diringi oleh seorang ahli penangkap udang Indonesia, S u w i t o, sebagai ketua rombongan. Seorang pengiring lainnya ialah I m a m S u n j o t o ahli dalam otostriani, jaitu ahli menangkap ikan dengan menggunakan alat otostriani. Tam-

pak pula dalam rombongan itu G u s t i H a k i m, kepala djawatan perikanan laut Kalimantan Selatan dan Timur.

Sehabis perjalanannya peninjauan selesai, kemudian dipamerkan berbagai demonstrasi oleh tamu2 luar negeri itu, bagaimana tjaranja menangkap ikan dengan menggunakan alat2 modern jang mereka bawa itu.

BARU beberapa hari berselang ini 10 orang mahasiswa Indonesia telah tiba di Filipina. Mereka itu mendapat tugas untuk mempelajari soal2 penjakit malaria pada lembaga maraliologi di Luzon selatan, Duase-



Hakim Mr. B. Sjarif jang selama ini diributkan, akhirnya ndak tega kembali djuga ditanah air.

tengah bulan kesepuluh mahasiswa Indonesia itu akan beladjar disana, kesempatan mana diselenggarakan oleh Administrasi Kerjasama Internasional Amerika Serikat. Rombongan mahasiswa itu antara lain terdiri dari Gorde, Heru Gutojo, Hardono, Sarno, Hamid Lukman, Kuku U m a r s a i d, Kiwa Minantadipura, Stiaja Anggadiahardja, B. Windia, A.F. T o b i n g.

SEORANG ahli ternak dari Filipina baru2 ini mengundungi Indonesia. Maksudnya ialah untuk membeli ternak Indonesia sebanyak 2000 ekor ternak. Ahli ini bernama Dr.

M a r i a n o V a r s o v a, seorang ahli ternak dan ahli industri dari Rehabilitation Finance Corporation, jang merentjanakan hendak memajukan ternak di Filipina. Sama kunjungannya di Indonesia Dr. Mariano djuga telah mempelajari tjaranja2 pemeliharaan pohon2 karet, tjoklat dan kopi.

EMPATPULUH orang pedagang dan pengusaha Indonesia dalam waktu jang singkat ini akan berangkat ke Napoli untuk menghadiri sidang internasional Chamber of Commerce. Diantara 40 orang itu 12 orang merupakan delegasi, dan 28 orang lainnya merupakan peninjau. Dalam sidang itu nanti, tugas delegasi Indonesia kabarnya ialah mengemukakan persoalan mengenai analisa tentang kekuatan produksi, perdagangan, dan harga dari bahan2 mentah untuk industri serta produksi pertanian di Asia.

Diantara anggota delegasi jang akan mengemukakan prasaramnja ialah S u b o h a n, mengenal persoalan perkembangan ekonomi dinegara2 jang kurang maju. Delegasi Indonesia itu dipimpin oleh Mr. K o s a s i h P u r w a n e g a r a. Dan diantara anggota delegasi terdapat pengusaha2 M.K. K a s i m a n, Siagian dan Hasan D a r u s dari Medan.

SEORANG wartawan asing jang kini sedang mengundungi Indonesia ialah V i t t o r i o G. R o s s i dari Italia. Ia adalah koresponden istimewa dari surat kabar „Corriere della Sera“, salah satu harian jang terbesar di Milano. Satu bulan lamanya Rossi akan tinggal di Indonesia. Dan selama itu pula ia akan keliling seluruh Indonesia. Katanya ia akan mempelajari perkembangan politik di Indonesia dan akan menulis tentang kedudukan Indonesia didalam pertjaturan internasional sekarang ini.

DENGAN menumpang pesawat GIA, baru2 ini telah bertolak misi militer Indonesia ke RRT. Misi militer ini dipimpin oleh djenderal major Tokal G a t o t S u b r o t o, wakil KSAD. Misi kali ini terdiri dari 8 orang perwira Angkatan Darat dari berbagai kesatuan di Indonesia termasuk ketuanya. Sedangkan anggota2 lainnya misi itu terdapat Kolonel D r. S u m a r n o, Letnan Kolonel M a s h u d i, Major M u n t h e, Major S u w a r t o, Major M a r j a d i, Major S u r j a n a K u s u m a h, dan Letnan P M S u d i b j o.

PEMBITJARAAN ATAS PEMBITJARAAN

Oleh : J. A. Dunga

BERHUBUNG dengan dipertunjukkan palem mengenai komponis drama Wagner baru2 ini dibioskop Capitol Djakarta, maka telah muntjul pemitjaraan dan kritik2 dikoran-koran dan madjalah2.

Palem tersebut disebut oleh pembuatnja „Magic Fire“. Mengapa sampai disebut demikian kita tidak begitu ambil pikiran, jang penting bagi kita ialah berhasil tidaknja palem itu untuk mengemukakan pribadi di Wagner dan peranannya sebagai komponis, terutama dalam drama musik. Untuk itu kita telah dua kali membuatja dalam mingguan HR Sport dan Film jang terbit di Djakarta, pemitjaraan mengenai palem tersebut. Walaupun kita sendiri telah membitjarkan palem tersebut dalam sebuah madjalah jang sajang tidak terbit pada waktunya, maka kita malah ingin membitjarkan pemitjaraan2 jang telah diadakan di mingguan HR tersebut. Sebab belum pernah kita menemukan pemitjaraan2 jang begitu berhasrat hendak mendjalani persoalannya. Kalau kita tak keliru penjanji alto Rose Sumabrata mula2 jang menulis kemudian seorang penulis jang menamakan diri Ida Mandiri telah „mempertalim“ pemitjaraan Rose itu.

Bagi kita dimana sadja dan oleh siapa sadja tiap pendalaman dan hasrat untuk bergerak dalam lapangan musik menggembirakan sekali. Sebab walaupun tak menjedihkan sekali, masih sedikit sekali tenaga2 muda jang bergerak dalam lapangan ini setjara serius. Dalam dunia tulis-menulis agaknya sama halnya dengan dalam dunia permainan. Masih sedikit penulis2 maupun pemain2 musik jang sudah mendapat kedudukan dan reputasi jang lumayan. Ini jang menjabarkan kita bergembira kalau membuatja tulisan2 tentang musik dalam tjabangnja apa sadja dari pengarang2 muda. Berdasarkan inilah kita ingin mengadakan pemitjaraan atas pemitjaraan2 djadnja.

Kalau kita menurut tujusan2 Rose dan Ida tersebut, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa tulisan2 mereka itu mengenai riwayat hidup seseorang komponis jang benar2 pernah hidup, banjak berdasarkan pada palem jang mereka lihat dibioskop Capitol itu. Dan ini jang kita anggap kurang baik dari pemitjaraan mereka itu. Kita sendiri telah menuliskan dalam palem itu. Dan pasti setiap palem mengenai komponis manapun tak akan dapat melukiskan keseluruhan kehidupannya, apalagi mengenai tjiptaan2nja. Sudut waktu, komersial dsb. tentu tidak mengizin-

kan keseluruhan kehidupan itu. Inipun berlaku bagi komponis Wagner.

Berlainan dengan Rose penulis kedua dalam HR menulis lebih panjang lagi dan telah menganalisa seniman Wagner sebagai manusia. Terutama kehidupannya sebagai seorang suami mendapat perhatian. Dan kita merasa tjukup untuk membitjarkan pemitjaraan2 itu dari segi ini sadja. Sebab demikian banjak dibitjarkan sudut kehidupannya itu, sehingga tak banjak terluang untuk melihatnja dari sudut keseniannya.

Jang kita tidak begitu setuju dari tulisan dari sdr. jang terakhir ialah, bahwa betapa ia terlampau terpengaruh oleh pandangan politiknya. Betapa ia tak menjukai kaum nazi dan betapa ia pada akhir karangan mengemukakan Glinka. Kejakinan politik adalah hak setiap orang, tapi pengaruh politik jang mengakibatkan segi negatif terhadap karya dan pribadi seorang komponis, tak dapat kita setujui. Kita termasuk orang jang banjak mempelajari riwayat hidup Wagner dan malah melihat pertundjukan2 drama musiknja.

Kita tidak termasuk orang jang menganggap kehidupan seorang seniman Indonesia seperti Chairil Anwar ajmarhum — misalnja untuk lebih dekat ketanah air kita — jang gemar gelandangan tak keruan dan kebetulan dapat mentjiptakan sadjak2 jang baik, adalah sjarat untuk mendjadi seniman jang baik. Seorang seniman jang baik tak usah hidup sebagai bohemien dan melajtur untuk menggunakan kata-kasarnya. Banjak komponis2 besar jang mendjadi ternama dengan hidup baik, memelihara rumah tangganya. Kita sebutkan misalnja figur besar dari zaman barok Eropah ialah Johann Sebastian Bach.

Tapi baik kita kembali kepokok soal. Dari batjaan2 tak pernah kita menemukan uraian2 jang begitu memberatkan akan moral Wagner, dimana ia seperti jang dituliskan oleh penulis dalam HR, suka gait2 wanita lain sampai kepada isteri orang lain (Cosima Isteri von Bülow). Disini kesalahan atau kekurangan pandangan penulis dan jang utama kekurangan batjaannya. Kalau hendak membitjarkan setjara mendajam, bitjarakanlah karya2nja dengan benar, artinja jang lengkap. Kebesaran Wagner bukan karena ia telah membawa udara baru dalam dunia opera dengan Leimotiv2 dan Unenlich melodie dengan drama per musicnja, (ia tak menje-

butnja opera), tapi djuga tulisan2 (ber-buku2 seperti Die Kunst und die Revolution, Oper und Drama dll. djasa atau penemuannya mengenai teater seperti jang terdapat masih di Bayreuth. Begitupula mengenai orkestrasi dan alat2 musik seperti jang disebutkan kemudian padanja Tuba Wagner.

Kita sengadja menyebutkan pokok2 penting dari keseluruhan karjanja. Timbullah pertanyaan kini, apakah seniman jang begitu hidup dan terpusat dalam pekerdjaannya, masih mempunyai waktu untuk menggait-gait wanita lagi? Artinja dalam pengertian seperti jang hidup dalam pikiran penulis dalam HR itu?

Sebenarnya kalau kita mempunyai dasar jang telah luas mengenai kehidupan kesenimanan, maka dari suatu adegan, suatu saat penting dimana Wagner turut pemberontakan, jang diperlihatkan djuga dalam palem: sedjajan dengan tjita2 jang revolusionernja dalam kesenian, maka ia hendak mengadakan revolusinja djuga dalam ketatanegaraan, dan begitu dalam kejakiannya itu sampai Minna ditinggalkannya. Kalau sebaliknya tentu ia lebih ingin berdekapan dengan Minna distana jang bagus itu, bukan? Tapi apakah djuga Minna sebugas itu seperti dibawakan oleh bintang Hollywood jang aju itu? Walhasil djangan terlampau terpu-kau oleh palem.

Kita memang mengetahui dari sedjarah hidup Wagner, bahwa ia memang buat pertama kalinya kawin dengan Minna Planer, kemudian dengan Cosima Wagner sehingga akhir hidupnya. Sementara itu ia mendapat pemudja2 baik di Swiss maupun di Jerman sendiri. Antara lainnya njonja Wesendocka seperti jang telah disebutkan diatas. Menurut hemat kita perhubungan Wagner dengan wanita tersebut kurang baik dilukiskan, dimana akan mereka berkasih-kasihian sedemikian rupa dan merusak rumah tangganya sendiri dan rumah tangga orang lain. Tak dapat disangkal, bahwa sebagai pemudja tentu ada djuga dasar tjinta, tapi tidak seperti jang dikukiskan dipalem itu. Dan Wagner adalah seorang seniman jang bekerdja terutama djuga dengan perasaan, tjinta seorang wanita terlebih kalau ia bagus, tak dapat dieleakkannya.

Tapi baik kita achiri pemitjaraan ini, mudahnja para penulis muda kita lebih memperdalam pengetahuannya supaya menghasilkan tulisan2 jang lebih baik.

PENGETAHUAN

PERISTIWA ini belum lama terjadi. Jaitu baru 2 bulan jg lalu. Pada suatu hari dibulan Pebruari jg lalu, seorang penduduk desa di Flores telah menemukan suatu barang adjaib. Benda itu keras seperti batu, tetapi merupakan sebuah kerangka binatang. Tepatnja kerangka ini berbentuk kerangka kepala seekor binatang.

Anehnja, sekalipun kerangka tersebut sudah menjadi batu, tetapi gigi-nja jang terdiri dari 5 buah bagian atas dan 4 buah bagian bawah masih sangat djelas kelihatan, belum menjadi batu.

Barang tersebut akhirnya diserahkan kepada seorang archeoloog Misi Roma Katolik Dr. Th. Verhoeven SVD.

Kepada Kepala Djawatan Penerangan Daerah Flores Dr. Th. Verhoeven menerangkan, bahwa ia menduga barang tersebut adalah kerangka kepala dari seekor binatang purba, jang sekurang-kurangnya hidup di Pulau Flores 1.000.000 tahun jang telah lampau. Karenanja, dengan penemuan itu ia selanjutnja akan mengadakan penjelidikan jang menda-

Sebuah rangka binatang Purba diketemukan

* Flores menjangkap masa 1000.000 tahun jang silam

lam tentang kerangka jang telah diketemukan itu.

Djuga rangka

Kepada Kepala Djawatan Penerangan di Flores, akhirnya Dr. Th. Verhoeven seorang archeoloog jang berpendidikan Universitas Utrecht, dan jang telah tinggal di Flores selama 8 tahun, menerangkan, bahwa ia pernah pula menemukan sebuah kerangka lengkap dari seorang manusia dari jenis Negrito.

Penemuan itu katanja merupakan penemuan kerangka manusia Negrito jang pertama-tama di Indonesia. Dan hingga kini belum seorangpun jang berhasil menemukan kerangka lengkap dari manusia Negrito itu di Indonesia.

Kerangka Negrito tersebut diketemukan disebuah pegunungan kapur didekat Kampung Lepe perbatasan Swapradja Riung Badjawa, Flores Barat, dalam suatu lapisan tanah jg disebut kultur „Toalien“.

Tiga orang sardjana ahli purba jg, terkemuka jaitu Dr. Reith, Dr. Hui-zinga dan Dr. Koeningswald jang telah memeriksa kerangka itu, memberikan kepastian kepada Dr. Th. Verhoeven, bahwa kerangka jang diketemukan di Flores tersebut benar2 kerangka Negrito,

sudah tentu bahwa penemuan benda-purba itu sangat besar gunanja bagi penjelidikan ilmu pengetahuan, terutama untuk kepentingan sedjarah bangsa Indonesia.

Lebih tua dari manusia Mongolide tua

Menurut para ahli anthropologi, bangsa Indonesia itu masuk djenis (ras) manusia jang setjara physis disamakan dengan manusia Palaemongoliden (Mongolide tua), jainja satu tjabang tua dari ras kuning. Tanah asalnja jang semula ialah di Benua Asia bagian Tenggara. Jang pada suatu ketika pernah mendiami pulau di Indonesia, dan merupakan dasar rakjat bangsa Indonesia jang sekarang ini.

Tetapi manusia Palaemongoliden itu masih kalah tua djika dibandingkan dengan manusia Negrito, jang pada zaman Palaeolithicum (Zaman Batu tua), djadi sebelum manusia Palaemongoliden mendiami Indonesia, bangsa Negrito sudah pernah mendiami Indonesia.

Kabarnja, manusia Negrito jaitu Neger-ketjil itu kini masih mendiami djuga tanah Malaka dan Filipina. Di Malaka mereka disebut orang Semang, dan di Filipina disebut orang Uta.



Gambar diatas bukan panggilan kerangka kuno di Flores, tetapi penggalian dan pembersihan tulang dan kerangka di kuburan sebagai tradisi dipedalaman Kalimantan.

Ada manusia zaman kebudayaan „Dongson“

Djikalau orang sempat melihat perbendaharaan purba milik Semnari Agung di Ledalero, Flores Timur, suatu Seminar Agung jang merupakan kebanggaan dari tjap2 orang Katolik di Flores dibawah Pater Rector Stiphout SVD, maka disitu dapat dilihat sebuah kapak perunggu, jang bentuknja sangat aneh.

Kapak perunggu itu diketemukan djuga oleh Dr. Th. Verhoeven pada tahun 1952 disebuah gua dipegunungan di Badjawa Flores Barat. Djuga daerah sekitarnja pernah diketemukan barang2 kuno dari perunggu lainnja, jang diduga alat2 adalah alat2 penjimanan pakaian, alat masak-musak dan lain2 sebagainya.

Kesimpulan para ahli sedjarah dan ahli barang purba ialah, bahwa di Flores itu tadinja pernah didiami oleh orang2 dari zaman kebudayaan „Dongson“ pada „zaman perunggu“, jaitu orang2 jang berasal dari Vietnam sekarang ini, jang hidup kira-kira 300 tahun sebelum Masehi.

Kurang perhatian

Dari bangsa kita Indonesia sekarang ini, hampir tidak ada jang mempunjai minat untuk mengadakan penjelidikan2 tentang benda2 purba. Menurut Dr. Th. Verhoeven, diseluruh Indonesia ini hanya terdapat 2 orang archeoloog beridjazah, jaitu dia sendiri dan Dr. V. Heekeven di Djakarta. Padahal archeoloog sebagai tjabang ilmu pengetahuan, dikanakan amat sangat penting artinya dalam usaha menjumbangkan darma pembangunannja pada Negara Merdeka!

Para sardjana diseluruh dunia sangat berminat untuk mengikuti perkembangan penjelidikan ilmiah di Indonesia, khususnya mengenai perkembangan penjelidikan archeoloog, jang hal ini dapat dibuktikan, kalau misalnya orang suka membuat suatu madjalah internasional bernama „Anthropos“ jang terbit di Swis.

Demikian keterangan2 Dr. Verhoeven, jang disampaikan kepada Djawatan Penerangan di Flores tersebut.

„Rumah Sukarno“ di Ende di-djadikan „museum ketjil“

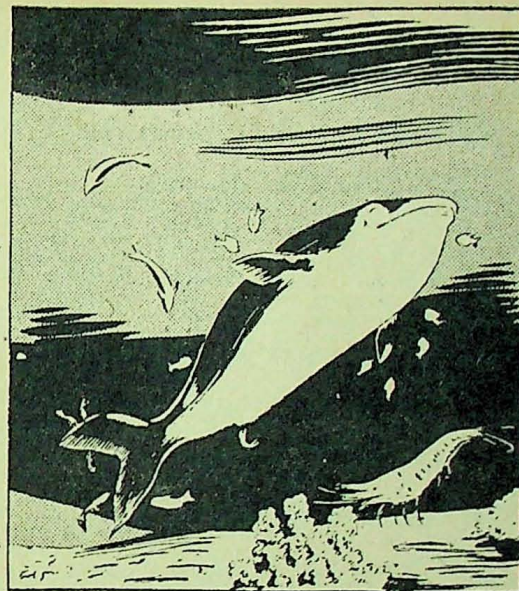
Kini sudah ada kepastian, bahwa „Rumah Sukarno“, jaitu suatu rumah jang dahulu merupakan tempat tinggal Presiden, jaitu di Ende, akan diperbaiki, dan akan dijadikan sebuah museum ketjil-ketjilan.

Kini oleh Pemerintah Daerah dengan bantuan tjabang Djawatan Kebudayaan Nusa Tenggara dan Misi Roma Katolik, telah disiapkan barang-kuno jang kelak akan disimpan dalam „Rumah Sukarno“ itu. Baradalam „Rumah Sukarno“ itu, Barang-barang itu antara lain berupa benda2 kuno jang dapat diganti gantiketemukan sendiri di Flores. Suatu usaha jang tak ketjil artinya bagi perkembangan pengetahuan umumnja di Indonesia. Demikian pernah diberitakan oleh seorang wartawan. Antara jang mengikuti peristiwa2 penemuan itu di Flores.

Tahukah sdr. . .

BAHWA ada ahli2 biologi jang pertjaja bahwa binatang2 laut jang besar2 mempunjai tempat2 „pemandian“ tertentu, untuk membersihkan badannja dari kuman2? „Tempat2 “pemandian“ itu didiami oleh berbagai matjam ikan dan udang jang khusus makan kuman2 dan binatang2 parasit lain dari badan ikan besar itu.

(Oleh: Scio)



Rambut tuan rapi sepanjang hari



Pakaihlah Erasmic Brilliantine diwaktu pagi. Nistjaja sampai malam rambut Tuan tetap rapi dan menarik. Lagi pula Erasmic sedap-baunja dan tidak membuat rambut djadi lekat.

Erasmic memperindah rambut Tuan.

Erasmic
BRILLIANTINE



Pertarungan dua kesebelasan yang setaraf

Tidak ada alasan untuk mentjari ekskus

PENTJANDU² sepakbola diibukota dan setiap orang Indonesia yang mengharapkan keunggulan kesebelasan tanahairnya, dengan hati berdebar² menjongsong pertandingan perebutan kejuaraan babak penjisihan antara Indonesia — RRT yang akan berlangsung sehari sesudah hari terbit (12 Mei) madjalah ini. Dalam minggu ini kedua kesebelasan yang akan bertarung dilapangan Ikada dengan tribunennja yang baru itu sedang giat melakukan latihan² dan sedemikian besarnya keinginan² tahu publik sepakbola ibukota hingga djuga latihan² ini mendapat kundjungan yang ramal. Kesempatan ini terutama telah digunakan oleh djago² taroh dan pembelj totalisator yang suka menggunakan perhitungan untuk mengukur dan menilai kekuatan kedua kesebelasan.

Pengalaman sama

Dan bitjara soal penilaian ada baiknja pula sekadar selintas kilas kita usahakan pula mengemukakan mutu dari kedua kesebelasan yang akan bertarung mempertahankan nama kesebelasan dan negaranja. Kedua kesebelasan ini datang dari dua negara muda di Asia yang karena keadaan baru dalam tahun² terakhir ini sadja — katakanlah paling lama lima tahun belakangan — baru bisa memusatkan perhatiannya pada permainan sepakbola modern. Dalam waktu yang sesingkat itu untuk menaikkan mutu permainannya, jaitu untuk mendapatkan keahlian² teknis yang lebih sempurna, disamping mempergiat latihan² djuga telah mendatangkan pelatih² dari luar negeri. Dalam usaha²nja memperoleh kematangan dalam pengalaman, telah didatangkan kesebelasan² luar negeri. Baik Indonesia maupun RRT telah bertindak kearah yang sama. Dengan ringkas dapatlah dikatakan bahwa kedua kesebelasan ini berada pada taraf yang sama, sama pengalamannya, sama kekuatannya. Dan dalam suatu pertarungan antara dua kesebelasan yang sama kuat, untuk bisa keluar sebagai pemenang ke-tjerdikan adalah sjarat utama yang dimintanja.

Dalam resepsi perkenalan antara pemain RRT yang diselenggarakan oleh PSSI Official RRT mengemukakan bahwa dalam usaha memajukan olahraga dinegerinya mereka mendatangkan guru² pendidikan djasman dari Rusia, Polandia, Tjecoslowakia. Dan dalam usaha memajukan sepakbola guru² ini djuga memberikan nasehat² serta petunjuk²nja. Disukinja bahwa sistim permainan sepakbola mereka adalah

sistim yang digunakan oleh Rusia. Kalau kita mengetahui hubungan jjerat antara Rusia dan RRT tidaklah mengherankan bahwa RRT terutama mengambil pelajaran dari Rusia. Kesebelasan Rusia bermain terutama dengan mendasarkan kepada kekuatan badan dan napas yang tahan (ausdaer) dan bermain menurut suatu petunjuk yang tertentu. Sebagai telah kita saksikan dalam pertandingan² dulu dengan Lokomotiv, mereka menjerang dengan 9 orang dan semuanya tjepat berlari kebelakang apabila garis pertahanannya terantjam untuk kemudian maju lagi kemuka melakukan tekana² didaerah musuh dan mereka menjaga orang demi orang. Yang diutamakan adalah kekompakan dari satu kesebelasan sedangkan kemahiran² individu² tidaklah akan banyak memegang peranan. Tetapi permainan yang se-akan² susah mendapat perubahan ini yang mereka ambil dari Rusia, dengan adanya pelatih Hongaria, memberikan pula segi baru pada kesebelasan RRT, jaitu variasi. Tetapi sampai kemana variasi ini bisa dilaksanakan diatas lapangan tidaklah banyak bisa dikatakan, karena walau bagaimanapun djuga seperti halnya dengan kesebelasan Rusia mereka fanatik dengan suatu sistim yang sudah ditetapkan. Dan sekiranya keadaan dilapangan menghendaki agar sistim dirobah, kelihatan sekali kelambanannya.

Mentjiptakan variasi

Untuk menghadapi kesebelasan seperti ini, Indonesia haruslah bermain dengan pelbagai variasi, mulai dari pasing² yang pendek sampai pandjangan dan melebar, untuk bisa membikin lobang² darimana serangan² kegawang lawan bisa dilantjarkan. Karena sebagai dikatakan diatas kedua kesebelasan ini adalah samakuat, maka tidaklah ada alasan bagi Indonesia turun kelapangan dengan kompleks, jaitu misalnya dengan menganggap lawan lebih kuat dari oleh sebab itu menggunakan suatu sistim tertentu, misalnya bertahan sadja seperti ketika menghadapi Rusia di Olympiade Melbourne tempohari. Sekali ini kesebelasan Indonesia benar² haruslah „bermain“, menggunakan segala daya, sistim dan variasi untuk bisa menjapai kemenangan. Dan apabila menghadapi kesebelasan² luar negeri lainnya kita mengalami kekalahan bisa dikemukakan ekskus bahwa kita kurang pengalaman atau mereka sudah djauh lebih maju dan, lama sedjara-hnja, maka dalam pertandingan ini ekskus ini tidak bisa berlaku. Kedua kesebelasan ini adalah setaraf

dalam banjak hal. Apabila Indonesia tidak bermain dengan variasi yang harus ditjptakan diatas lapangan, maka ia akan digiling oleh kesebelasan RRT yang terdiri dari orang² muda dengan keadaan phisik yang djauh lebih menguntungkan.

Apabila dibarisan belakang Indonesia berdiri pemain² Saelan, Him Tjiang, Chairudin, Kiat, kita mempunyai suatu barisan pertahanan yg. dapatlah dikatakan kompak. Pertama karena pemain² ini memiliki kelintjahan² sedangkan kedua mereka sudah sering bermain bersama² sehingga understanding mudah ditjptakan. Kekeliruan² atau salah mengerti sedikit sekali kemungkinanja. Tetapi titik yang agak lemah harja bisa dijumpai stopperspi Kiat Sek. Stopperspi amat terasa faedahnya, apabila pihak lawan menggunakan sistim bermain tidak dalam passing² yang pendek. Dalam pertandingan menghadapi kesebelasan Kopa dulu dimana mereka menggunakan sistim stortpassing kelihatan stopperspi Indonesia tidak banyak menoleng dan lebih sering ia bisa diliwati.

Kesebelasan kita

Indonesia mempunyai dua half-pinggir yang tjepat jaitu pertama Liong Houw dan Rukma, yang dapatlah dikatakan akan menjadi otak penjerangan dan motor yang akan menggerakkan kesebelasan ini. Dari Liong Houw kita bisa mengharapkan bahwa ia disamping kemahiran teknis djuga mempunyai kekuatan mental yang akan dapat menolengnya tidak bermain katjau, tetapi hal demikian agak disangsikan dari pemain muda (halfkawan) Rukma. Dalam pengalaman ia sering kurang hati dalam membagi bola, tetapi berkat latihan² ia dapat menjapai perbaikan². Kalau pemain muda ini tidak takut pada kelemahan²nja, mempunyai keper-tjajaan pada diri sendiri dan tidak terpengaruh oleh edjekan para penonton, kedua half ini dapatlah dikatakan akan bisa menggerakkan serangan kesebelasannya. Djuga kedua sajan kirinja mempunyai ketjepatan². Apabila kiriluar Ramij bersedia mengurangi sifat²nja yang agak individualistis diatas lapangan dan nafsunja yang menjala² untuk tidak mau kalah dan lekas naik darah itu, djuga kedua sajan tidak akan menjadi penghalang bagi kelantjarian djalannya roda kesebelasan. Kedua sajan (Ramli dan Sa-berlan) mempunyai kemahirannya teknis yang dapatlah dijadikan modal dan disamping ketjepatan² djuga akan beranian. Trio mungkin sekali akan terdiri atas Ramang-Danu-Siang Liong. Apabila half dan kedua sajan adalah pemain² yang tjepat, trio harus dapat mengimbangnya agar ser-tias serangan dapat diakhir dengan baik. Dapatkah trio ini mengikuti ketjepatan² dari bagian² yang dikemukakan tadi? Dari ketiga pemain ini Ramang pasti bisa mengikutinja. Ia adalah seorang pemain yang terkenal karena ketjepatan startnja,



Oleh TARUNA Hp.

17



TERNJATALAH BAHWA ORANG-ORANG INI ADALAH ANGGOTA BAKSIS RANGGALAWUNG. SUDAH TERKENAL BERANI DAN TANGKASNYA!!
MEREKA MENGINRANGI BUPATINJA! SETJARA MENJAMAR UTI. MENJAGA KEMUNGKINAN² JANG TAK DIINGINKAN!!
DAN... BETUL RUGA PENGIRAAN MEREKA TIDAK MELESET!!
BERSIAP SEDIAHAL MEREKA



Melihat kondisi² badan Danu dan kekentjangan² yang diperolehnja selama latihan kita pertjaja bahwa pemain ini bisa mengikuti tempo yang ditjptakan oleh bagian² kesebelasan tadi dan demikian djuga diharapkan dari Sian Liong. Antara bagian² kesebelasan tadi haruslah ada keseimbangan, sama ketjepatannya, djika tidak maka serangan² yang telah digerakkan oleh half dan sajan tidak akan ada artinya samasekali, karena setiap bola yang dibagikan kepada trio akan selalu tidak menjapai maksudnja.

Untuk sekedar perbandingan ada baiknja djuga dikemukakan prestasi dari kedua kesebelasan. Dalam perawatannya ke India ia memenangkan pertandingan dengan 1-0 dari kesebelasan nasional India, menang 8-1 dari Mohan Bagan dan kalah 0-3 dari kes, gabungan Kalkutta.

Dalam Asian Games-II kita (Indonesia) mengalahkan kesebelasan nasional India dengan 4-0. Dalam menghadapi kesebelasan Birma ia mula² menang dengan 9-1, tetapi dalam pertandingan kedua RRT mengalami kekalahan 2-3. Dalam Asian Games Manilla Birma mengalahkan Indonesia dengan 4-3, tetapi dalam pertandingan persahabatan Indonesia menang dengan 4-2. Dengan kesebelasan nasional Jugoslavia, RRT hanya kalah dengan 1-3, sedangkan kesebelasan Indonesia mengalami pelbagai score dengan kesebelasan ini. Walaupun dalam pertandingan² terdahulu Indonesia mengahiri pertandingan dengan kekalahan 1-3, tapi dalam pertandingan yang terakhir sekembalinya Jugoslavia dari Melbourne Indonesia harus menjerah dengan 2-5. Walaupun dalam Olympiade dalam waktu 120

menit Indonesia bermain sama kuat dengan kesebelasan nasional Rusia, namun dalam babak kedua ia tuncik dengan 0-1, sedangkan pertandingan dengan Lokomotif pertandingan terakhir menundjukkan 3-1 untuk tamu itu. Dalam urutan pertandingan dengan kesebelasan² Rusia, RRT hanya mengemukakan bermain draw 2-2 dengan Zenit Leningrad.

Pertandingan ini akan berdjalan amat seru tetapi yang paling penting dari kesertian itu ialah bahwa pertandingan ini akan merupakan batu udjian apakah benar Indonesia — sebagai dikatakan oleh pelatih Inggris di Hongkong termasuk kesebelasan yang paling kuat di Asia disamping Korea. Sebagai orang Indonesia tentu sadja kita mengharapkan demikian dan semestijnlah demikian!

* NICE HERRY, R. Barabai: Utjapan selamat Hari Raya sdr, beserta teman2 lainnja sudah MM teri- ma, MM mengutjapkan terimakasih kembali dan semoga doa restu sdr. beserta kawan2 dikabulkan Tuhan.

* NJOMAN YUDANA, Singara- dja: Sudah dikirim oleh tatausaha MM, begitu pula alamatnja tak mungkin salah. Memang ini agak aneh djuga sebab dari pemenang ter- achir (no. 12) baru2 ini oleh sipeme- nang sudah MM terima chabar bah- wa hadiah sudah diterimanja. Dan untuk ini tjobalah MM selidiki kem- bali kalau2 ada kekeliruan.

* S. HADI SUROSO, Pinrang: Usul sdr, agar djawaban pengasah otak tjukup ditempelkan dibelakang kartupos sudah sedjak dulu MM tidak keberatan. Bukankah?

* BUSTANI, Tarakan: Terima- kasih kembali MM sampaikan atas pudjian sdr, apakah usul dan kritik lainnja tak ada?

* ABDR. MONOY, Pemangkat: Usul sdr. memang baik dan untuk itu tentu terlebih dulu MM pertim- bangan. Dan terima kasih atas per- hatian sdr. MM sampaikan

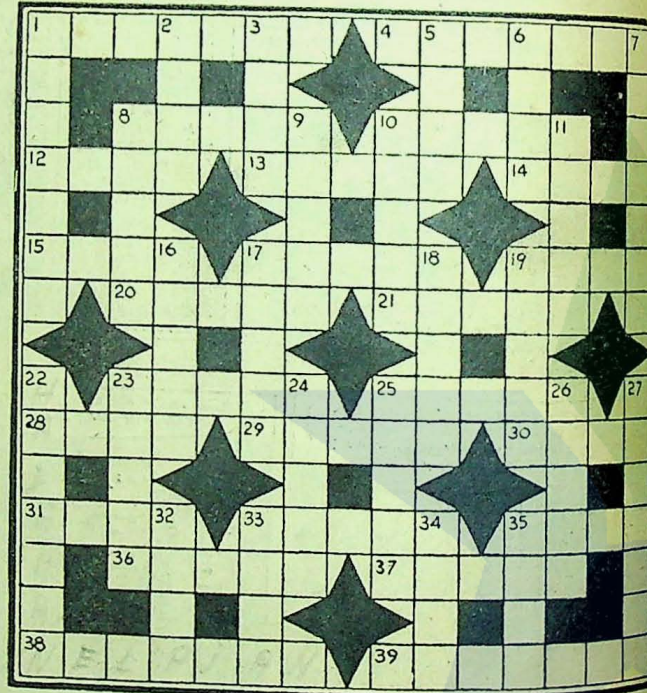
* J. KOSASIH, Tanjung Enim: Permintaan sdr. mengenai ruangan kesehatan bukankah dalam penerbit- an2 jang lalu MM pernah merjadjji- kan? Tjobalah sdr. perhatikan pada penerbitan2 jang liwat itu, tentu sdr. djumpai ruangan tersebut.

* IDE BAGUS GDE OKA, Den- pasar: Pada suatu waktu ruangan olah raga tentu akan sdr. djumpai djuga. Apa bedanja dengan pener- bitan-penerbitan jang lalu bukan?

* ISKANDAR ALIEMBAR, Mun- tok: Usul sdr. untuk mengadakan kembali ruangan sket masjarakat memang baik. Akan MM pertimbang- kan, bersabarlah.

Nama :

Alamat :



Usul Kritik saja mengenai :

MM

MENDATAR :

1. Gambaran
4. Dutabesar R.I. di Sovjet Uni
8. Sedjarah (bahasa Djawa)
10. Tjotok burung
12. Hulu sungai
13. Kawan sekerdja
14. Tanda penerimaan
15. Dunia
17. Perjataan takzim
19. Isi jang terutama
20. Sahabat
21. Tetapi
22. Tidak haram
25. Perahu ketjil
28. Petang hari antara pukul 3-4
29. Sungai di Sumatera
30. Udara
31. Tidak berat sebelah
32. Bahan
35. Sedia
36. Pukuburan
37. Bingung
38. Orang jang pekerdjaannya menang- kap ikan dilaut
39. Anak tjutju

MENURUN :

1. Luluhan (barang tjair)
2. Negara di Timur Tengah
3. Supaja
5. Tidak berbahaja
6. Tjotjok
7. Beda
8. Nama buah tjatur
9. Ketua fakultas
10. Pak tjik
11. Kagum
16. Nama bungo
17. Insaf
18. Kian bertambah
19. Bagi2 benar
22. Pekarangan
23. Jang mengadili perkara
24. Metal
25. Bagian dari sandiwara
26. Terlambat
27. Kelompok pradjurit
32. Sombongkan diri
33. Lawan : fana
34. Tumbuh2an jang tidak segar lagi
35. Berastu benar2